

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih pada Jurusan Teknik Komunikasi Jaringan dan Teknik Elektronika Industri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih. Data diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, yakni kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup, dimana jawaban angket sudah disediakan oleh peneliti dan responden menjawab pernyataan dalam angket dengan memberi tanda centang (✓) pada opsi pilihan yang dipilih. Lembar angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen angket dan referensi dan rujukan dari angket penelitian sejenis yang disusun oleh peneliti sebelumnya.

Hasil wawancara digunakan untuk memperkuat atau pendukung hasil penelitian. Responden wawancara yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian adalah kepala sekolah dan guru mapel produktif Jurusan TKJ TELIN SMK Negeri 2 Pengasih. Wawancara yang dilakukan adalah berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006. Sedangkan dokumentasi yang didapatkan berupa surat penyerahan buku Kurikulum 2013, foto alat dan bahan di bengkel serta foto kondisi ruang kelas adalah sebagai pendukung berkaitan dengan kondisi sarana di SMK Negeri 2 Pengasih.

Deskripsi data tentang evaluasi implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 yang disajikan meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, modus, median, dan distribusi frekuensi beserta diagramnya. Data yang dikumpulkan sebelumnya dianalisa dan diadakan tabulasi terlebih dahulu. Data yang dikumpulkan juga diolah menjadi beberapa kategori sesuai dengan kategori yang ditentukan. Langkah selanjutnya adalah menghitung masing-masing butir tiap komponen sehingga diperoleh nilai komponen-komponen evaluasi implementasi kurikulum yang diukur.

B. Analisis Data

1. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih Ditinjau dari Aspek *Context*

Data pada komponen kesesuaian implementasi Kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* diperoleh dari instrumen berupa angket. Responden adalah guru mata pelajaran produktif dan siswa kelas XI Jurusan Teknik Komunikasi Jaringan dan Teknik Elektronika Industri.

Kisi-kisi angket bagi guru memiliki lima komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Kesesuaian isi kurikulum dengan sekolah; (2) Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat; (3) Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha kebutuhan dunia industri; (4) Kesesuaian isi kurikulum dengan perkembangan IPTEK; dan (5) Kesesuaian isi kurikulum dengan pelaksana kurikulum. Kisi-kisi angket bagi siswa memiliki dua komponen, yaitu: (1) Kelayakan mata pelajaran; dan (2) Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat.

a. Responden Guru

**1) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2
Pengasih ditinjau dari aspek *context***

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 12 responden guru. Angket aspek *context* tersebut memiliki 13 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 21. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru

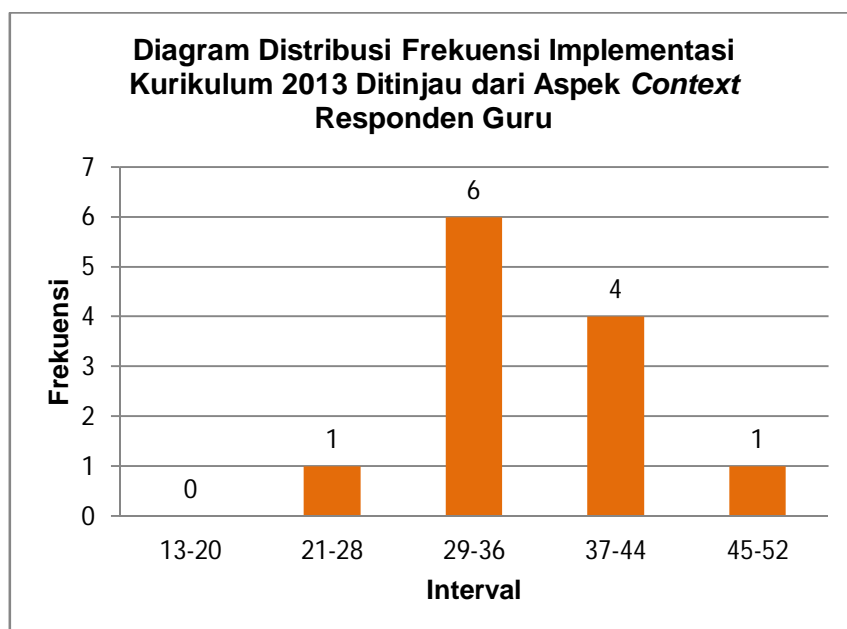
Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
36,33	35,00	39,00	6,44	51,00	26,00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36,33; nilai tengah (*median*) sebesar 35,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 39,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 6,44; nilai tertinggi sebesar 51,00; dan nilai terendah sebesar 26,00.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	13-20	0	0	0
2	21-28	1	8,3	8,3
3	29-36	6	50,0	58,3
4	37-44	4	33,3	91,7
5	45-52	1	8,3	100,0
	Total	12	100,0	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 13-20 (0%); 1 responden berada pada interval skor 21-28 (8,3%) 6 responden berada pada interval skor 29-36 (50%); 4 responden berada pada interval skor 37-44 (33,3%); dan 1 responden berada pada interval skor 45-52 (8,3%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 dari aspek *context* dengan responden guru adalah sebagai berikut.

Tabel 23. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

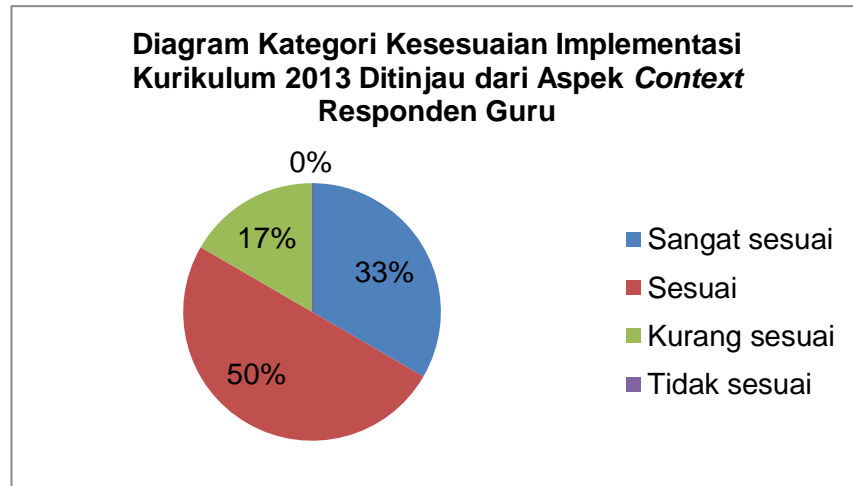
Interval	Kategori
39 – 52	Sangat sesuai
32,5 - <39	Sesuai
26 - <32,5	Kurang sesuai
13 - <26	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *context* dengan responden guru ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 24. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
39 – 52	Sangat sesuai	4	33,33
32,5 - <39	Sesuai	6	50,00
26 - <32,5	Kurang sesuai	2	16,67
13 - <26	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *Context* dengan responden guru dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36,33 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *context* implementasi Kurikulum 2013.

Tabel 25. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kesesuaian isi kurikulum dengan sekolah	2,92	Kesesuaian isi Kurikulum dengan visi dan misi serta tujuan sekolah	2,92	1	2,92	Sesuai
Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat	2,47	Kesesuaian isi Kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat: sosial, ekonomi, dan budaya	2,47	6	2,42	Kurang Sesuai
				7	2,33	Kurang Sesuai
				8	2,67	Sesuai

Tabel 25. (Lanjutan)

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha kebutuhan dunia industri	3,00	Kesesuaian isi kurikulum dengan kewirausahaan dan kebutuhan industri	3,00	2	3,08	Sesuai
				3	2,92	Sesuai
Kesesuaian isi kurikulum dengan perkembangan IPTEK	2,96	Kesesuaian isi kurikulum dengan keadaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terbaru serta bidang kependidikan	2,96	4	3,00	Sesuai
				5	2,92	Sesuai
Kesesuaian isi kurikulum dengan pelaksana Kurikulum	2,82	Kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi perkembangan peserta didik: psikologis, pengembangan diri, pengetahuan, keterampilan, dan sikap	2,82	9	2,50	Sesuai
				10	3,08	Sesuai
				11	2,92	Sesuai
				12	2,92	Sesuai
				13	2,67	Sesuai

2) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2

Pengasih ditinjau dari aspek *context*

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 12 responden guru. Angket aspek *context* tersebut memiliki 12 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 26. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru

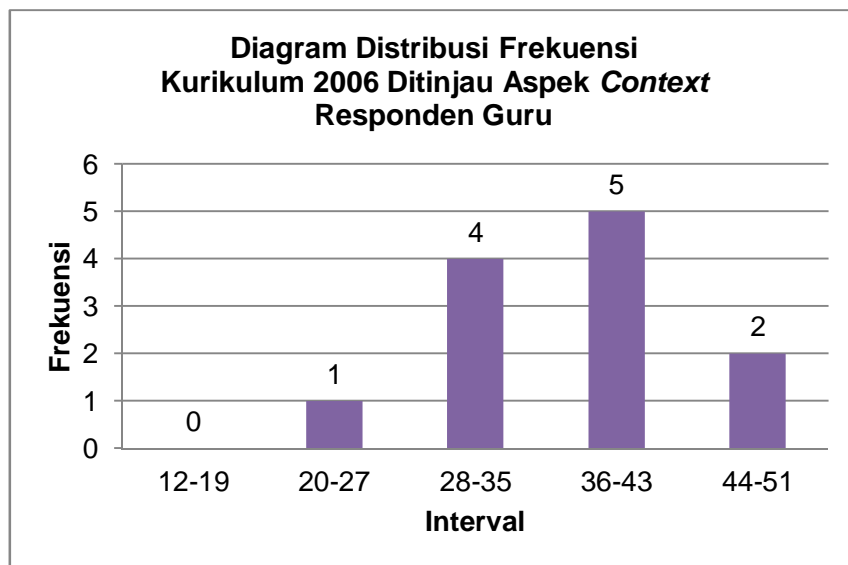
Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
37,42	36,00	36,00	5,50	48,00	27,00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,42; nilai tengah (*median*) sebesar 36,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 36,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 5,50; nilai tertinggi sebesar 48,00; dan nilai terendah sebesar 27,00.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	12 - 19	0	0	0
2	20 - 27	1	8,3	8,3
3	28 - 35	4	33,3	41,7
4	36 - 43	5	41,7	83,3
5	44 - 51	2	16,7	100,0
Total		12	100,0	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 12-19 (0%); 1 responden berada pada interval skor 20-27 (8,3%); 4 responden berada pada interval skor 28-35 (33,3%); 5 responden berada pada interval skor 36-43 (41,7%); dan 2 responden berada pada interval skor 44-51 (16,7%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 dari aspek *context* dengan responden guru adalah sebagai berikut.

Tabel 28. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

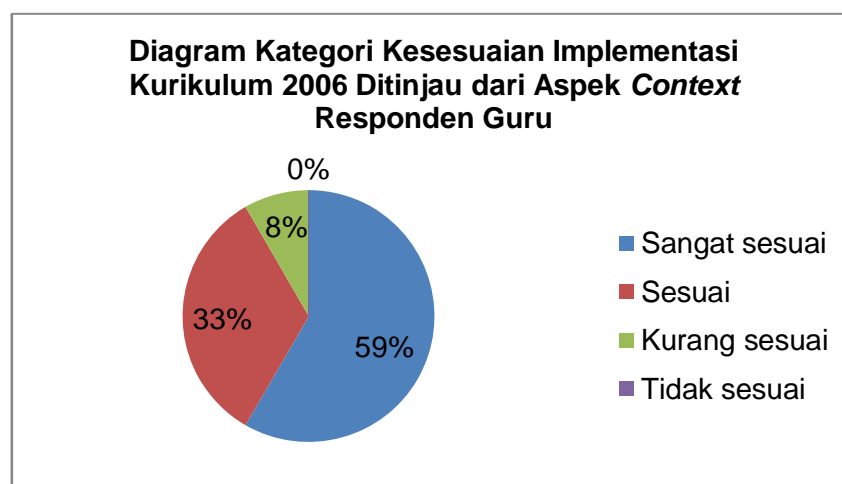
Interval	Kategori
36 – 48	Sangat sesuai
30 - <36	Sesuai
24 - <30	Kurang sesuai
12 - <24	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau aspek *context* dengan responden guru ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 29. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
36 – 48	Sangat sesuai	7	58,33
30 - <36	Sesuai	4	33,33
24 - <30	Kurang sesuai	1	8,33
12 - <24	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau dari aspek *Context* dengan responden guru dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,42 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru termasuk dalam kategori sangat sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *context* implementasi Kurikulum 2006.

Tabel 30. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kesesuaian isi kurikulum dengan sekolah	3,33	Kesesuaian isi Kurikulum dengan visi dan misi serta tujuan sekolah	3,33	1	3,33	Sangat Sesuai
Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat	2,97	Kesesuaian isi Kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat: kebutuhan masyarakat, sosial, dan budaya	2,97	6	2,92	Sesuai
				7	3,00	Sesuai
				8	3,00	Sesuai
Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha kebutuhan dunia industri	3,25	Kesesuaian isi kurikulum dengan kewirausahaan dan kebutuhan industri	3,25	2	3,25	Sesuai
				3	3,25	Sesuai
Kesesuaian isi kurikulum dengan perkembangan IPTEK	3,13	Kesesuaian isi kurikulum dengan keadaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terbaru serta bidang kependidikan	3,13	4	3,00	Sesuai
				5	3,25	Sesuai

Tabel 30. (Lanjutan)

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kesesuaian isi kurikulum dengan pelaksana Kurikulum	3,10	Kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi perkembangan peserta didik: psikologis, pengembangan diri, pengetahuan, keterampilan	3,10	9	3,25	Sesuai
				10	2,92	Sesuai
				11	3,08	Sesuai
				12	3,17	Sesuai

b. Responden Siswa

1) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context*

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 31 responden siswa. Angket aspek *context* tersebut memiliki 8 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 31. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Siswa

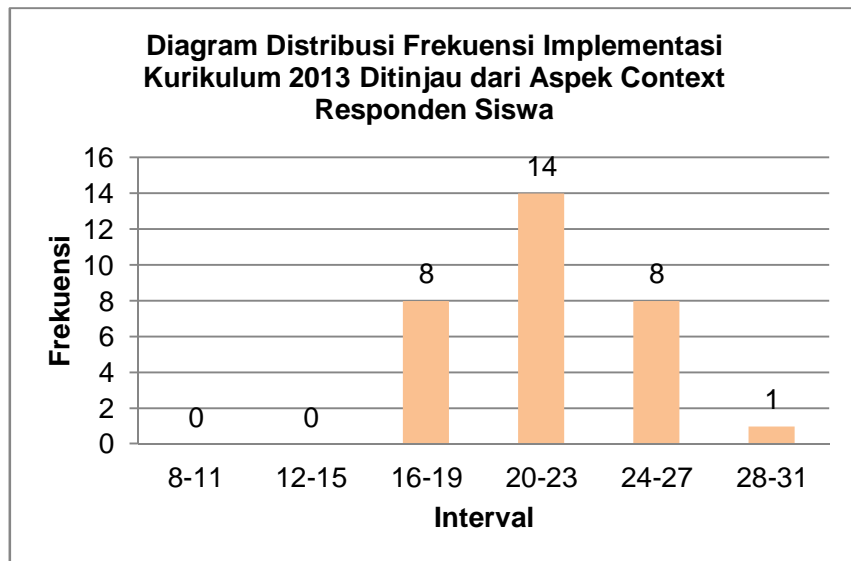
Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
22,03	22,00	22,00	2,74	28,00	17,00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,03; nilai tengah (*median*) sebesar 22,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 22,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 2,74; nilai tertinggi sebesar 28,00; dan nilai terendah sebesar 17,00.

Tabel 32. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Siswa

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	8-11	0	0	0
2	12-15	0	0	0
3	16-19	8	32,3	25,8
4	20-23	14	16,1	71,0
5	24-27	8	19,4	96,8
6	28-31	1	3,2	100,0
	Total	31	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 8-11 (0%); 0 responden berada pada interval skor 12-15 (0%); 8 responden berada pada interval skor 16-19 (32,3%); 14 responden berada pada interval skor 20-23 (16,1%); 8 responden berada pada interval skor 24-27 (19,4%); dan 1 responden berada pada interval skor 28-31 (3,2%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Siswa

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 dari aspek *context* dengan responden siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 33. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Siswa

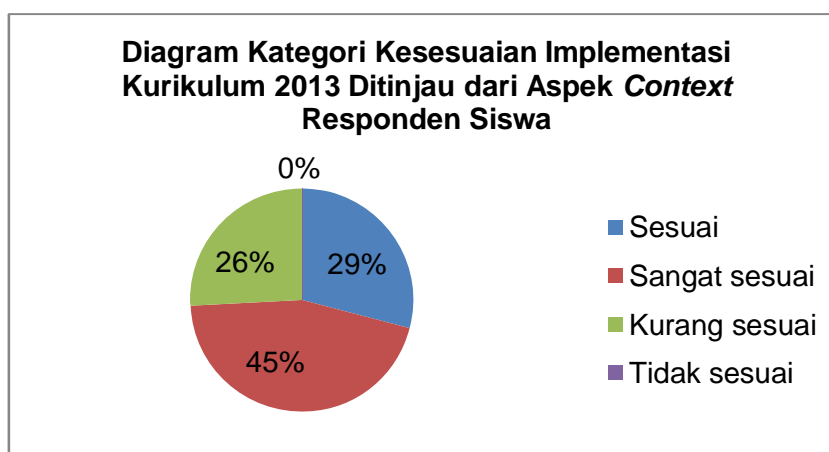
Interval	Kategori
24 - 32	Sangat sesuai
20 - <24	Sesuai
16 - <20	Kurang sesuai
8 - <16	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *context* dengan responden siswa ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 34. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Siswa

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
24 - 32	Sesuai	9	29,03
20 - <24	Sangat sesuai	14	45,16
16 - <20	Kurang sesuai	8	25,81
8 - <16	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *Context* dengan responden siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 6. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,03 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *context* implementasi Kurikulum 2013.

Tabel 35. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013
Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Siswa

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kesesuaian mata pelajaran	2,85	Kesesuaian mata pelajaran dengan perkembangan IPTEK dan tujuan SMKN 2 Pengasih	2,86	1	2,68	Sesuai
				2	2,84	Sesuai
				3	3,06	Sesuai
		Kebutuhan dunia usaha dan dunia industri	2,84	4	2,84	Sesuai
Kesesuaian isi kurikulum 2013 dengan kebutuhan masyarakat	2,65	Kesesuaian isi Kurikulum 2013 dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat: sosial, ekonomi, budaya, dan psikologis	2,65	5	2,61	Sesuai
				6	2,42	Kurang Sesuai
				7	2,74	Sesuai
				8	2,84	Sesuai

2. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih Ditinjau dari Aspek *Input*

Data pada komponen kesesuaian implementasi Kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* diperoleh dari instrumen berupa angket. Responden adalah guru mata pelajaran produktif dan siswa kelas XI Jurusan Teknik Komunikasi Jaringan dan Elektronika Industri.

Kisi-kisi angket bagi guru memiliki delapan komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Komponen Kurikulum; (2) Kelayakan Kurikulum; (3) Kelengkapan sarana prasarana; (4) Kelengkapan silabus; (5) Pemahaman pelaksana kurikulum; (6) Kelayakan mata pelajaran; (7) Kelayakan mata pelajaran; dan (8) Alokasi waktu mata pelajaran. Kisi-kisi angket bagi siswa memiliki tiga komponen, yaitu: (1) Kelayakan kurikulum; (2) Kesesuaian silabus; dan (3) Kelengkapan sarana prasarana.

a. Responden Guru

**1) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2
Pengasih ditinjau dari aspek *input***

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 12 responden guru. Angket aspek *input* tersebut memiliki 24 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 36. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru

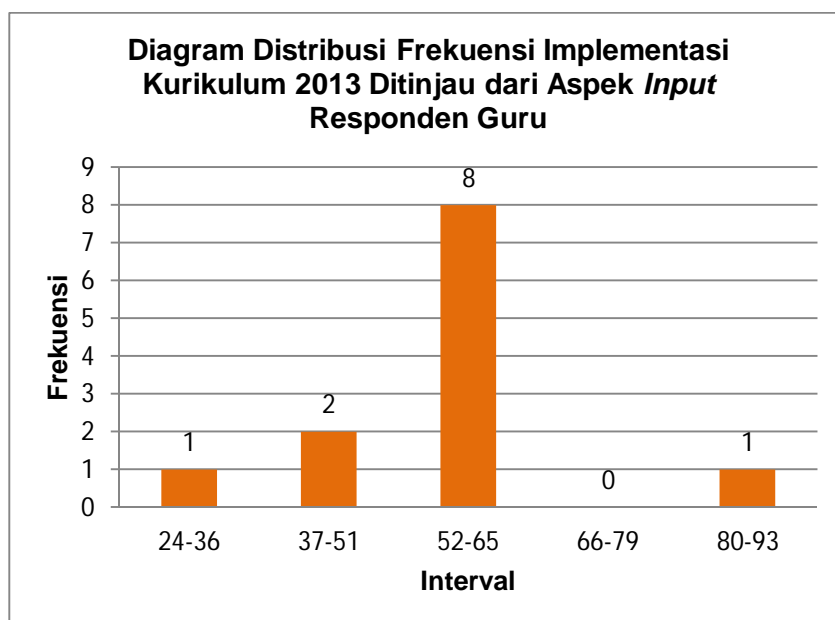
Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
56,75	57,50	49,00	11,95	86,00	35,00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56,85; nilai tengah (*median*) sebesar 57,50; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 49,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 11,95; nilai tertinggi sebesar 86,00; dan nilai terendah sebesar 35,00.

Tabel 37. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	24-36	1	8,3	8,3
2	37-51	2	16,7	25,0
3	52-65	8	66,7	91,7
4	66-79	0	0	91,7
5	80-93	1	8,3	100,0
	Total	12	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 1 responden berada pada interval skor 24-36 (8,3%); 2 responden berada pada interval skor 37-51 (16,7%); 8 responden berada pada interval skor 52-65 (66,7%); 0 responden berada pada interval skor 66-79 (0%); dan 1 responden berada pada interval skor 80-93 (8,3%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 dari aspek *input* dengan responden guru adalah sebagai berikut.

Tabel 38. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

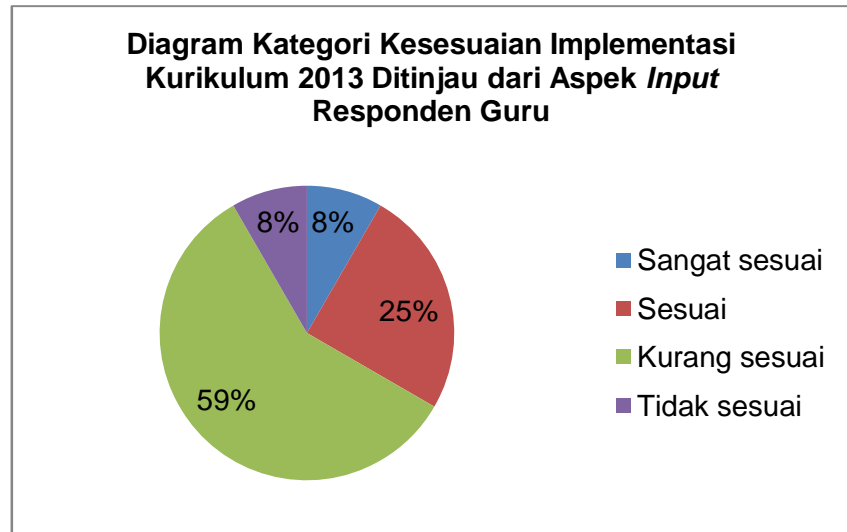
Interval	Kategori
72 – 96	Sangat sesuai
60 - <72	Sesuai
48 - <60	Kurang sesuai
24 - <48	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *input* dengan responden guru ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 39. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
72 – 96	Sangat sesuai	1	8,33
60 - <72	Sesuai	3	25,00
48 - <60	Kurang sesuai	7	58,33
24 - <48	Tidak sesuai	1	8,33
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *Input* dengan responden guru dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 8. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56,75 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru termasuk dalam kategori kurang sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *input* implementasi Kurikulum 2013.

Tabel 40. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Komponen Kurikulum	2,61	Kelengkapan komponen, konstruk kurikulum dan dokumen Kurikulum	2,61	1	2,75	Sesuai
				2	2,92	Sesuai
				24	2,17	Kurang Sesuai

Tabel 40. (Lanjutan)

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kelayakan Kurikulum	2,18	Kelengkapan fasilitas belajar: perpustakaan dan jobsheet	2,08	20	2,17	Kurang Sesuai
				21	2,00	Kurang Sesuai
		Kelengkapan faktor penunjang: tenaga pengajar, ruang teori, sarpras, bengkel, teknisi, adminstrator, fasilitas alat, fasilitas bahan	2,28	9	2,25	Kurang Sesuai
				10	2,25	Kurang Sesuai
				11	2,17	Kurang Sesuai
				12	2,25	Kurang Sesuai
				13	2,58	Sesuai
				14	2,17	Kurang Sesuai
				15	2,17	Kurang Sesuai
				16	2,42	Kurang Sesuai
Kelengkapan sarana prasarana	2,22	Ketersediaan: bahan ajar, media, dan buku pelajaran	2,22	17	2,17	Kurang Sesuai
				18	2,58	Sesuai
				19	1,92	Kurang Sesuai
Kelengkapan silabus	2,25	Kesesuaian isi silabus dengan materi kegiatan pembelajaran	2,25	8	2,25	Kurang Sesuai
Pemahaman pelaksana kurikulum	2,33	Pemahaman terhadap isi kurikulum	2,33	22	2,33	Kurang Sesuai
Kelayakan mata pelajaran	2,67	Kesesuaian dengan Kebijakan Nasional, kebutuhan DU, perkembangan IPTEK, kompetensi guru	2,67	3	2,75	Sesuai
				4	2,58	Sesuai
				5	2,75	Sesuai
				6	2,58	Sesuai
Alokasi waktu mata pelajaran	2,29	Alokasi setiap mata pelajaran, Proporsi mata pelajaran praktek dan teori	2,29	7	2,33	Kurang Sesuai
				23	2,25	Kurang Sesuai

2) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input*

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 12 responden guru. Angket aspek *input* tersebut memiliki 27 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 41. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru

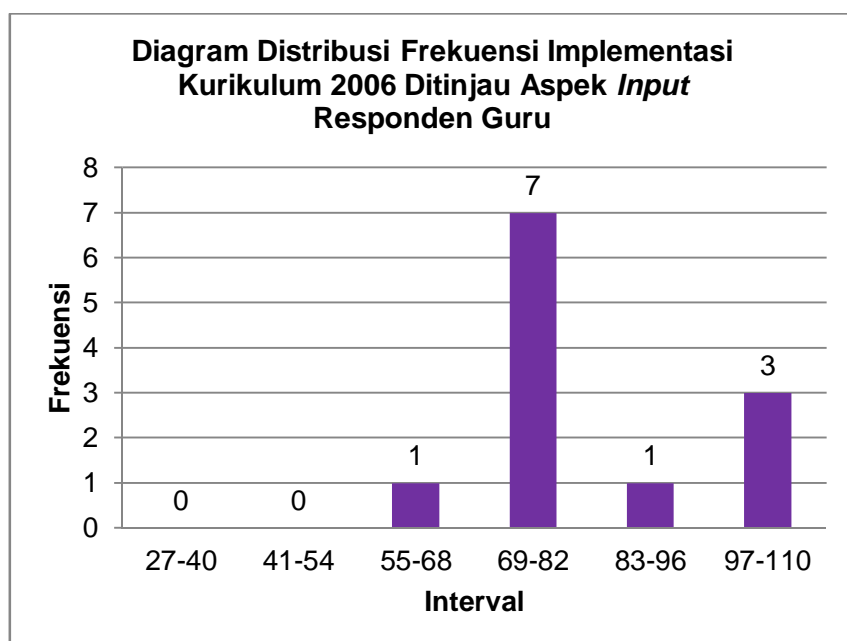
Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
85,42	81,00	80,00	12,43	108,00	62,00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,42; nilai tengah (*median*) sebesar 81,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 80,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 12,43; nilai tertinggi sebesar 108,00; dan nilai terendah sebesar 62,00.

Tabel 42. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	27-40	0	0	0
2	41-54	0	0	0
3	55-68	1	8,3	8,3
4	69-82	7	58,3	66,7
5	83-96	1	8,3	75,0
6	97-110	3	25,0	100,0
	Total	12	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 27-40 (0%); 0 responden berada pada interval skor 41-54 (0%); 1 responden berada pada interval skor 55-68 (8,3%); 7 responden berada pada interval skor 69-82 (58,3%); 1 responden berada pada interval skor 83-96 (8,3%); dan 3 responden berada pada interval skor 97-110 (25%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 9. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 dari aspek *input* dengan responden guru adalah sebagai berikut.

Tabel 43. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

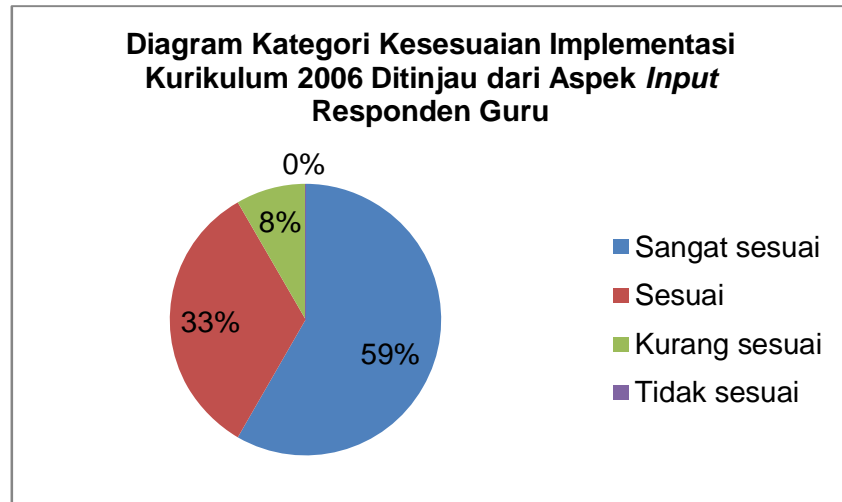
Interval	Kategori
81 – 108	Sangat sesuai
67,5 - <81	Sesuai
54 - <67,5	Kurang sesuai
27 - <54	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau aspek *input* dengan responden guru ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 44. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
81 – 108	Sangat sesuai	7	58,33
67,5 - <81	Sesuai	4	33,33
54 - <67,5	Kurang sesuai	1	8,33
27 - <54	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau dari aspek *Input* dengan responden guru dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 10. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,42 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru termasuk dalam kategori sangat sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *input* implementasi Kurikulum 2006.

Tabel 45. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Komponen Kurikulum	3,33	Kelengkapan komponen dan dokumen Kurikulum	3,33	1	3,33	Sangat Sesuai
				27	3,33	Sangat Sesuai
Kelayakan Kurikulum	3,06	Kelengkapan fasilitas belajar: perpustakaan dan jobsheet	3,04	23	3,00	Sesuai
				24	3,08	Sesuai
		Kelengkapan faktor penunjang: tenaga pengajar, ruang teori,	3,08	12	3,25	Sesuai
				13	3,08	Sesuai

Tabel 45. (Lanjutan)

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
		bengkel, teknisi, adminstrator, fasilitas alat, fasilitas bahan, alokasi waktu		14	3,00	Sesuai
				15	3,17	Sesuai
				16	3,08	Sesuai
				17	2,92	Sesuai
				18	3,00	Sesuai
				19	3,17	Sesuai
Kelengkapan sarana prasarana	3,08	Ketersediaan: bahan ajar, media, dan buku pelajaran	3,08	20	3,00	Sesuai
				21	3,17	Sesuai
				22	3,08	Sesuai
Kelengkapan silabus	3,42	Kelengkapan dan Kesesuaian isi silabus dengan materi KBM	3,42	10	3,42	Sangat Sesuai
				11	3,42	Sangat Sesuai
Pemahaman pelaksana kurikulum	3,25	Pemahaman terhadap isi kurikulum	3,25	25	3,25	Sesuai
Kelayakan mata pelajaran	3,14	Kesesuaian dengan visi dan misi SMK, tujuan program keahlian, Kebijakan Nasional, kebutuhan DU/DI, perkembangan IPTEK, kompetensi guru	3,14	2	3,08	Sesuai
				3	3,17	Sesuai
				4	3,17	Sesuai
				5	3,33	Sangat Sesuai
				6	3,25	Sesuai
				7	2,75	Sesuai
				8	3,25	Sesuai
Alokasi waktu mata pelajaran	3,33	Alokasi setiap mata pelajaran, Proporsi mata pelajaran praktek dan teori	3,33	9	3,42	Sangat Sesuai
				26	3,25	Sesuai

b. Responden Siswa

1) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2

Pengasih ditinjau dari aspek *input*

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 31 responden siswa. Angket aspek *input* tersebut

memiliki 8 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 46. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Siswa

Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
20,74	21,00	22,00	2,46	25,00	16,00

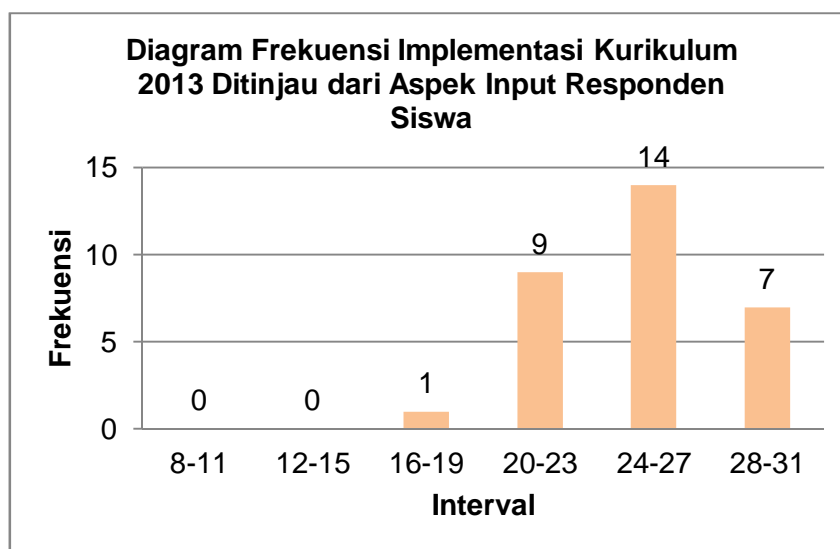
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,74; nilai tengah (*median*) sebesar 21,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 22,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 2,46; nilai tertinggi sebesar 25,00; dan nilai terendah sebesar 16,00.

Tabel 47. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Siswa

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	8-11	0	0	0
2	12-15	0	0	0
3	16-19	1	3,2	3,2
4	20-23	9	29,0	32,3
5	24-27	14	45,2	77,4
6	28-31	7	22,6	100,0
	Total	31	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 8-11 (0%); 0 responden berada pada interval skor 12-15 (0%); 1 responden berada pada interval skor 16-19 (3,2%); 9 responden

berada pada interval skor 20-23 (29,0%); 14 responden berada pada interval skor 24-27 (45,2%); dan 7 responden berada pada interval skor 28-31 (22,6%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 11. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Siswa

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 dari aspek *input* dengan responden siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 48. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Siswa

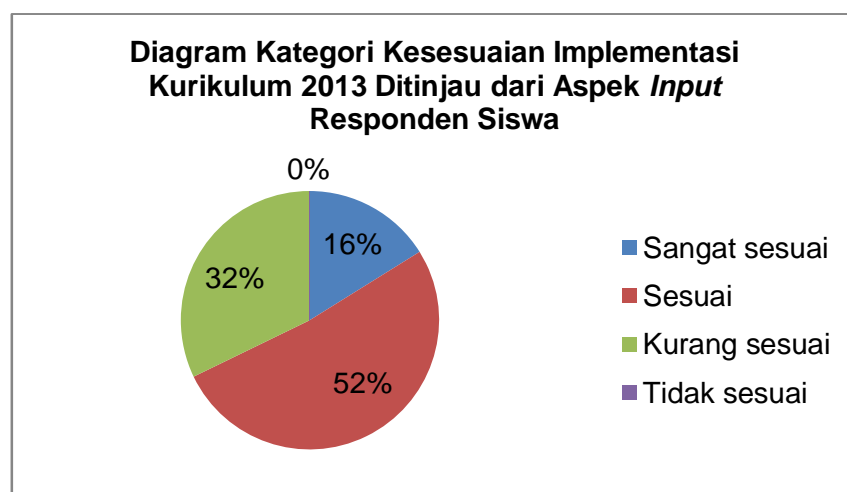
Interval	Kategori
24 - 32	Sangat sesuai
20 - <24	Sesuai
16 - <20	Kurang sesuai
8 - <16	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *input* dengan responden siswa ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 49. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Siswa

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
24 - 32	Sangat sesuai	5	16,13
20 - <24	Sesuai	16	51,61
16 - <20	Kurang sesuai	10	32,26
8 - <16	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *Input* dengan responden siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 12. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,74 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *input* implementasi Kurikulum 2013.

Tabel 50. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Siswa

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kelayakan kurikulum	2,77	Kompetensi tenaga pendidik	2,77	2	2,77	Sesuai
Kesesuaian silabus	2,84	Kesesuaian silabus dengan tujuan mata pelajaran	2,84	1	2,84	Sesuai
Kelengkapan sarana prasarana	2,52	Aspek sarana ruang teori: Kelayakan ruang teori, fasilitas laboratorium, bahan ajar, alat, buku pelajaran, dan jobsheet	2,52	3	2,45	Kurang Sesuai
				4	2,55	Sesuai
				5	2,39	Kurang Sesuai
				6	2,52	Sesuai
				7	2,61	Sesuai
				8	2,61	Sesuai

3. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih Ditinjau dari Aspek *Process*

Data pada komponen kesesuaian implementasi Kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* diperoleh dari instrumen berupa angket. Responden adalah guru mata pelajaran produktif dan siswa kelas XI Jurusan Teknik Komunikasi Jaringan dan Elektronika Industri.

Kisi-kisi angket bagi guru memiliki empat komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Pengelolaan kurikulum; (2) Kegiatan pembelajaran; (3) Kedisiplinan dan kreatifitas siswa; dan (4) Kemampuan guru. Kisi-kisi angket bagi siswa memiliki lima komponen, yaitu: (1) Pengelolaan kurikulum; (2) Kelengkapan silabus; (3) Kemampuan guru; (4) Budaya akademik; dan (5) Proses Pembelajaran.

a. Responden Guru

1) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process*

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 12 responden guru. Angket aspek *process* tersebut memiliki 33 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 51. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru

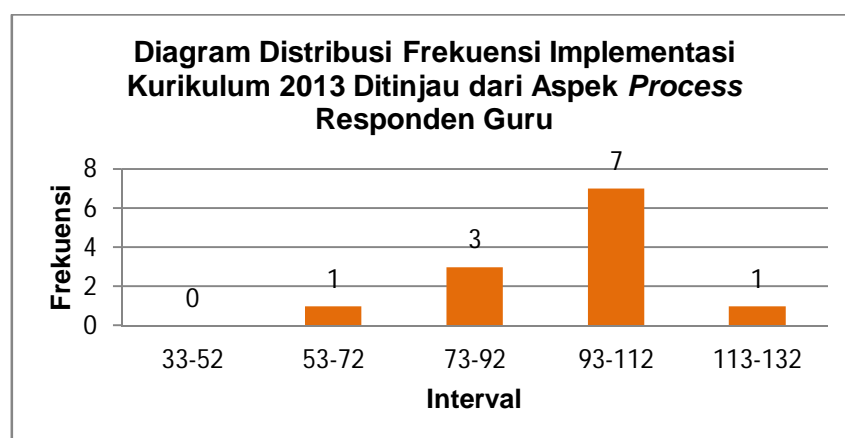
Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
92,00	93,00	93,00	13,89	124,00	66,00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 92,00; nilai tengah (*median*) sebesar 93,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 93,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 13,89; nilai tertinggi sebesar 124,00; dan nilai terendah sebesar 66,00.

Tabel 52. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	33-52	0	0	0
2	53-72	1	8,3	8,3
3	73-92	3	25,0	33,3
4	93-112	7	58,3	91,7
5	113-132	1	8,3	100,0
	Total	12	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 32-52 (0%); 1 responden berada pada interval skor 53-72 (8,3%); 3 responden berada pada interval skor 73-92 (25,0%); 7 responden berada pada interval skor 93-112 (58,3%); dan 1 responden berada pada interval skor 113-132 (8,3%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 13. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 dari aspek *process* dengan responden guru adalah sebagai berikut.

Tabel 53. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

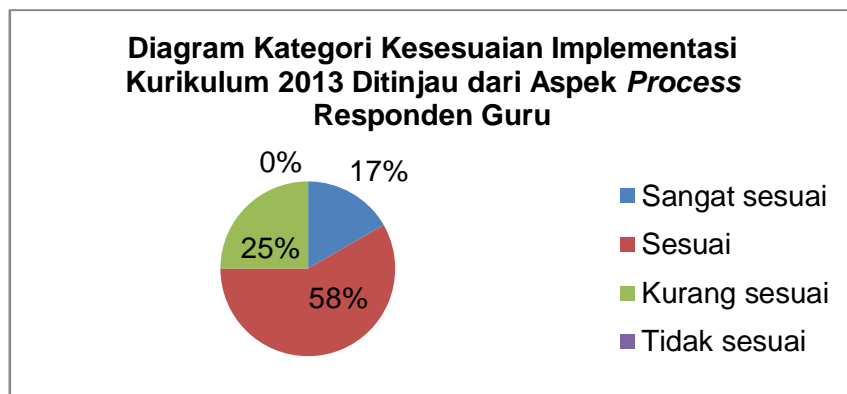
Interval	Kategori
99 - 132	Sangat sesuai
82,5 - <99	Sesuai
66 - <82,5	Kurang sesuai
33 - <66	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *process* dengan responden guru ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 54. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
99 - 132	Sangat sesuai	2	16,67
82,5 - <99	Sesuai	7	58,33
66 - <82,5	Kurang sesuai	3	25,00
33 - <66	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *Process* dengan responden guru dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 14. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 92,00 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *process* implementasi Kurikulum 2013.

Tabel 55. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Pengelolaan kurikulum	2,67	Pengelolaan kurikulum di sekolah: penyusunan jadwal KBM & keterlaksanaan mata pelajaran setiap semester	2,67	1	2,83	Sesuai
				2	2,50	Sesuai
Kegiatan pembelajaran	2,72	Kesesuaian materi pembelajaran, penggunaan pendekatan ilmiah, Substansi materi yang menunjang kemampuan siswa, bobot materi	2,81	9	2,58	Sesuai
				10	2,92	Sesuai
				31	2,75	Sesuai
				33	3,00	Sesuai
		Pengaturan ruang dan penggunaan peralatan	2,63	5	2,67	Sesuai
				6	2,58	Sesuai

Tabel 55. (Lanjutan)

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kedisiplinan dan kreatifitas siswa	3,04	Kehadiran dalam pembelajaran	3,08	29	3,08	Sesuai
		Kemandirian dalam tugas	3,00	30	3,00	Sesuai
Kemampuan guru	2,80	Kemampuan mengajar (kompetensi guru), Kemampuan penyusunan RPP, Tingkat penguasaan materi	2,53	3	2,58	Sesuai
				4	2,25	Kurang Sesuai
				32	2,75	Sesuai
		Kemampuan respon dan menjawab pertanyaan siswa	3,04	13	3,08	Sesuai
				17	3,00	Sesuai
		Pemberian motivasi	3,00	24	3,00	Sesuai
		Manajemen Waktu Pembelajaran: Durasi pembelajaran, Waktu diskusi, Waktu bertanya siswa	2,89	8	2,67	Sesuai
				12	3,17	Sesuai
				25	2,83	Sesuai
		Ketepatan menyampaikan materi, Ketuntasan materi tiap pembelajaran, Ketuntasan materi tiap semester, Ketepatan mengatur KBM, Ketepatan guru menginformasikan materi, Ketepatan metode pembelajaran, Ketepatan bahasa yang digunakan	2,83	11	2,67	Sesuai
				14	2,83	Sesuai
				15	2,92	Sesuai
				20	2,92	Sesuai
				21	2,75	Sesuai
				22	2,92	Sesuai
		Pengaturan kondisi kelas: Mengatur KBM, Suasana KBM, Penguasaan Kelas	2,94	18	2,75	Sesuai
				26	3,08	Sesuai
				27	3,00	Sesuai
		Pengunaan media: Pemanfaatan media, pemanfaatan sumber referensi, jumlah guru menggunakan media	2,53	7	2,33	Kurang Sesuai
				19	2,42	Kurang Sesuai
				23	2,83	Sesuai
		Penilaian hasil belajar: Karakteristik materi & kemampuan guru memeriksa hasil belajar	2,67	16	2,67	Sesuai
				28	2,67	Sesuai

2) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process*

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 12 responden guru. Angket aspek *process* tersebut memiliki 35 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 56. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru

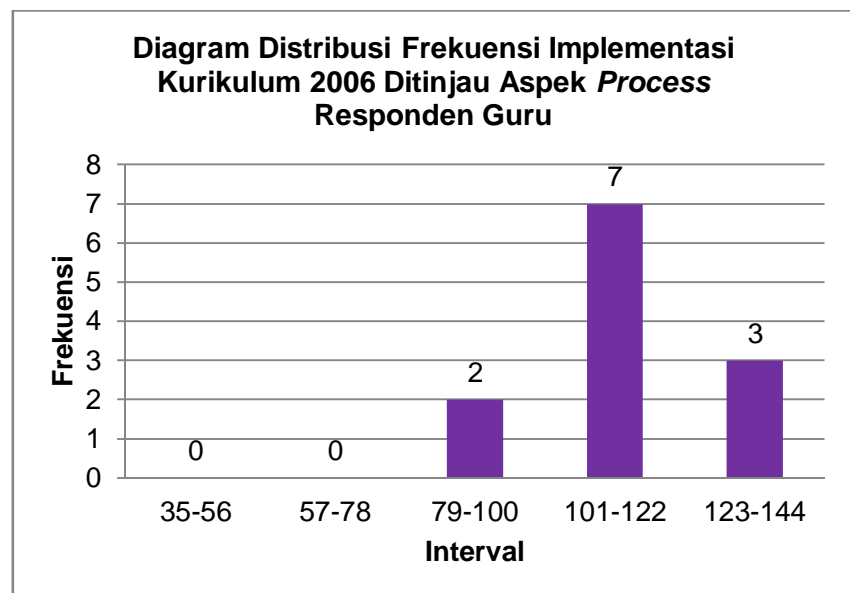
Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
111,83	105,00	105,00	14,57	140,00	98,00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 111,83; nilai tengah (*median*) sebesar 105,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 105,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 14,57; nilai tertinggi sebesar 140,00; dan nilai terendah sebesar 98,00.

Tabel 57. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	35-56	0	0	0
2	57-78	0	0	0
3	79-100	2	16,7	16,7
4	101-122	7	58,3	75,0
5	123-144	3	25,0	100,0
	Total	12	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 35-56 (0%); 0 responden berada pada interval skor 57-78 (0%); 2 responden berada pada interval skor 79-100 (16,7%); 7 responden berada pada interval skor 101-122 (58,3%); dan 3 responden berada pada interval skor 123-144 (25,0%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 15. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 dari aspek *process* dengan responden guru adalah sebagai berikut.

Tabel 58. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

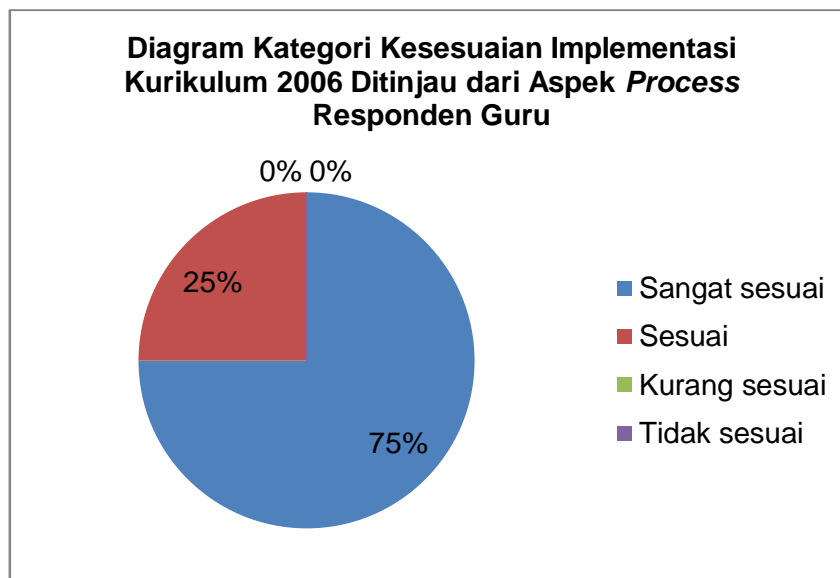
Interval	Kategori
105 - 140	Sangat sesuai
87,5 - <105	Sesuai
70 - <87,5	Kurang sesuai
35 - <70	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau aspek *process* dengan responden guru ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 59. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
105 - 140	Sangat sesuai	9	75,00
87,5 - <105	Sesuai	3	25,00
70 - <87,5	Kurang sesuai	0	0,00
35 - <70	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau dari aspek *Process* dengan responden guru dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 16. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 111,83 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru termasuk dalam kategori sangat sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *process* implementasi Kurikulum 2006.

Tabel 60. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Pengelolaan kurikulum	3,25	Pengelolaan kurikulum di sekolah: penyusunan jadwal KBM dan keterlaksanaan mata pelajaran setiap semester	3,25	1	3,25	Sesuai
				2	3,25	Sesuai

Tabel 60. (Lanjutan 1)

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kegiatan pembelajaran	3,17	Kesesuaian materi pembelajaran: kesesuaian materi dengan isi kurikulum, Keruntutan materi, penggunaan pendekatan sesuai karakteristik mata pelajaran, penggunaan pendekatan ilmiah, Substansi materi yang menunjang kemampuan siswa, Bobot materi	3,25	9	3,33	Sangat Sesuai
				10	3,33	Sangat Sesuai
				11	3,42	Sangat Sesuai
				12	3,08	Sesuai
				33	3,25	Sesuai
				35	3,08	Sesuai
		Pengaturan ruang dan penggunaan peralatan	3,08	5	3,08	Sesuai
Kedisiplinan dan kreativitas siswa	3,33	Kehadiran dalam pembelajaran	3,33	31	3,33	Sangat Sesuai
		Kemandirian dalam tugas	3,33	32	3,33	Sangat Sesuai
Kemampuan guru	3,16	Kemampuan mengajar (kompetensi guru), Kemampuan penyusunan RPP, Tingkat penguasaan materi	3,22	3	3,17	Sesuai
				4	3,25	Sesuai
				34	3,25	Sesuai
		Kemampuan respon dan menjawab pertanyaan siswa	3,21	15	3,25	Sesuai
				19	3,17	Sesuai
		Pemberian motivasi kepada siswa	3,08	25	2,92	Sesuai
				26	3,25	Sesuai
		Manajemen Waktu Pembelajaran: Durasi pembelajaran, Waktu diskusi, Waktu bertanya siswa	3,17	8	3,25	Sesuai
				14	3,25	Sesuai
				27	3,00	Sesuai
		Ketepatan menyampaikan materi, Ketuntasan materi tiap pembelajaran, Ketuntasan materi tiap semester, Ketepatan guru menginformasikan materi, Ketepatan metode pembelajaran, Ketepatan bahasa yang digunakan	3,25	13	3,25	Sesuai
				16	3,25	Sesuai
				17	3,25	Sesuai
				21	3,25	Sesuai
				22	3,25	Sesuai
				23	3,25	Sesuai

Tabel 60. (Lanjutan 2)

		Pengaturan kondisi kelas: Mengatur KBM, Suasana KBM, Penguasaan Kelas	3,14	20	3,17	Sesuai
				28	3,17	Sesuai
				29	3,08	Sesuai
		Penggunaan media: Pemanfaatan media, jumlah guru yang menggunakan media	3,08	7	3,00	Sesuai
				24	3,17	Sesuai
		Penilaian hasil belajar: Karakteristik materi dan kemampuan guru memeriksa hasil belajar	3,13	18	3,17	Sesuai
				30	3,08	Sesuai

b. Responden Siswa

1) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process*

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 31 responden siswa. Angket aspek *process* tersebut memiliki 14 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 61. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Siswa

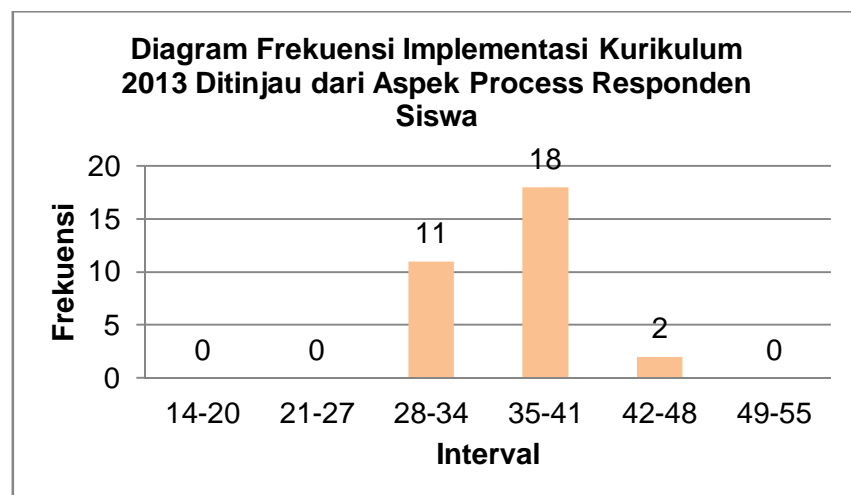
Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
36,52	37,00	38,00	3,74	45,00	31,00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36,52; nilai tengah (*median*) sebesar 37,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 38,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 3,74; nilai tertinggi sebesar 45,00; dan nilai terendah sebesar 31,00.

Tabel 62. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Siswa

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	14-20	0	0	0
2	21-27	0	0	0
3	28-34	11	35,5	35,5
4	35-41	18	58,1	93,5
5	42-48	2	6,5	100,0
	Total	31	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 14-20 (0%); 0 responden berada pada interval skor 21-27 (0%); 11 responden berada pada interval skor 28-34 (35,5%); 18 responden berada pada interval skor 35-41 (58,1%); dan 2 responden berada pada interval skor 42-48 (6,5%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 17. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Siswa

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 dari aspek *process* dengan responden siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 63. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Siswa

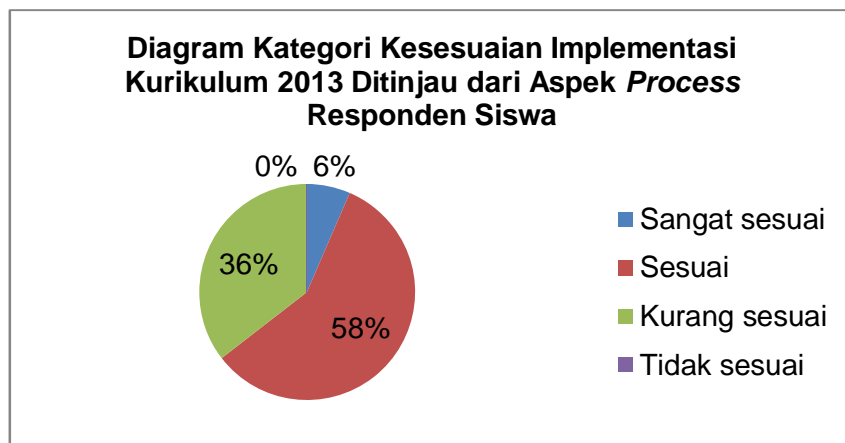
Interval	Kategori
42 – 56	Sangat sesuai
35 - <42	Sesuai
28 - <35	Kurang sesuai
14 - <28	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *process* dengan responden siswa ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 64. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Siswa

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
42 – 56	Sangat sesuai	2	6,45
35 - <42	Sesuai	18	58,06
28 - <35	Kurang sesuai	11	35,48
14 - <28	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *Process* dengan responden siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 18. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36,52 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *process* implementasi Kurikulum 2013.

Tabel 65. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Siswa

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Pengelolaan kurikulum	2,78	Penyusunan jadwal, durasi KBM, dan waktu berdiskusi	2,78	1	2,97	Sesuai
				6	2,61	Sesuai
				9	2,77	Sesuai
Kelengkapan silabus	2,58	Kesesuaian silabus dengan materi kegiatan pembelajaran	2,58	7	2,58	Sesuai
Kemampuan guru	2,74	Kemampuan menjawab pertanyaan	2,81	2	2,81	Sesuai
		Ketuntasan mata pelajaran tiap pertemuan, Ketuntasan mapel tiap semester, Penilaian hasil belajar dengan materi	2,67	10	2,55	Sesuai
				11	2,68	Sesuai
				12	2,77	Sesuai

Tabel 65. (Lanjutan)

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Budaya akademik di kelas	2,21	Budaya tepat waktu guru maupun siswa	2,21	13	2,13	Kurang Sesuai
				14	2,29	Kurang Sesuai
Proses Pembelajaran	2,63	Pengaturan ruang belajar: pelaksanaan KBM, bahan praktek, media	2,71	3	2,42	Kurang Sesuai
				4	2,68	Sesuai
				5	2,71	Sesuai
		Tingkat pemahaman siswa	2,55	8	2,55	Sesuai

4. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih Ditinjau dari Aspek *Product*

Data pada komponen kesesuaian implementasi Kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* diperoleh dari instrumen berupa angket. Responden adalah guru mata pelajaran produktif dan siswa kelas XI Jurusan Teknik Komunikasi Jaringan dan Elektronika Industri.

Kisi-kisi angket bagi guru memiliki empat komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Kompetensi peserta didik; (2) Kompetensi lulusan; (3) Minat belajar peserta didik; dan (4) Budaya akademik. Kisi-kisi angket bagi siswa memiliki tiga komponen, yaitu: (1) Tingkat kelulusan; (2) Kompetensi lulusan; dan (3) Minat belajar peserta didik.

a. Responden Guru

1) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product*

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 12 responden guru. Angket aspek *product* tersebut

memiliki 15 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 66. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013
Ditinjau dari Aspek *Product* dengan
Responden Guru

Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
42,42	42,00	40,00	5,87	58,00	33,00

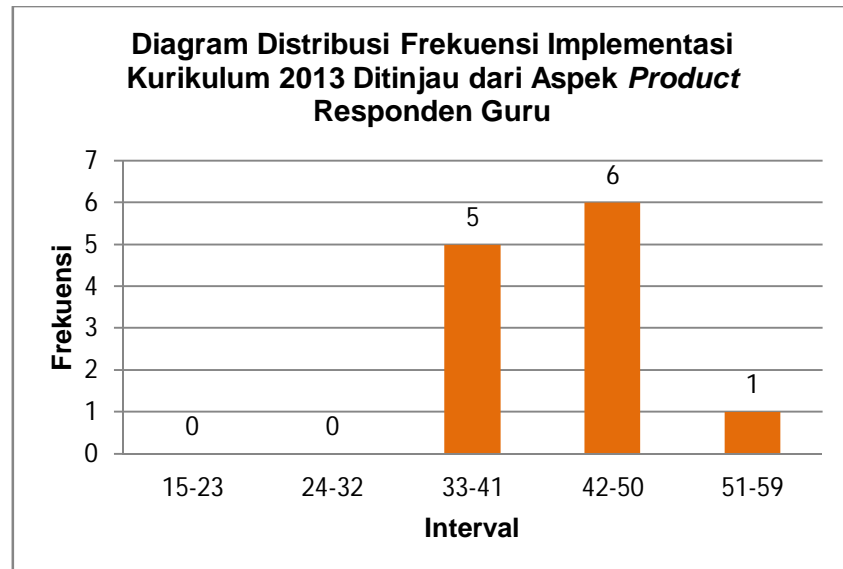
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42,42; nilai tengah (*median*) sebesar 42,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 40,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 5,87; nilai tertinggi sebesar 58,00; dan nilai terendah sebesar 33,00.

Tabel 67. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi
Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan
Responden Guru

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	15-23	0	0	0
2	24-32	0	0	0
3	33-41	5	41,7	41,7
4	42-50	6	50,0	91,7
5	51-59	1	8,3	100,0
Total		12	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 15-23 (0%); 0 responden berada pada interval skor 24-32 (0%); 5 responden berada pada interval skor 33-41 (41,7%); 6 responden berada pada interval skor 42-50 (50,0%); dan 1

responden berada pada interval skor 51-59 (8,3%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 19. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 dari aspek *product* dengan responden guru adalah sebagai berikut.

Tabel 68. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

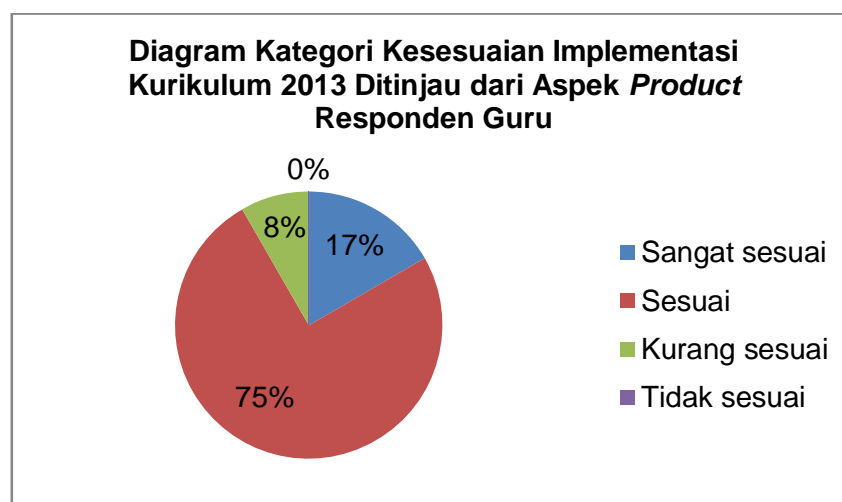
Interval	Kategori
45 – 60	Sangat sesuai
37,5 - <45	Sesuai
30 - <37,5	Kurang sesuai
15 - <30	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *product* dengan responden guru ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 69. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
45 – 60	Sangat sesuai	2	16,67
37,5 - <45	Sesuai	9	75,00
30 - <37,5	Kurang sesuai	1	8,33
15 - <30	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *Product* dengan responden guru dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 20. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42,42 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *product* implementasi Kurikulum 2013.

Tabel 70. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Guru

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kompetensi peserta didik	2,83	Tingkat penguasaan kompetensi: pengetahuan, sikap	3,04	1	3,08	Sesuai
				2	3,00	Sesuai
		Kesesuaian kompetensi siswa dengan Kurikulum: tingkat penguasaan kompetensi, kesesuaian materi yang dikuasai siswa, dan kepuasan siswa	2,61	3	2,75	Sesuai
				4	2,67	Sesuai
				5	2,42	Kurang Sesuai
Kompetensi peserta didik	2,71	Ketercapaian terhadap harapan masyarakat (orang tua), Kompetensi siswa dengan perkembangan IPTEK	2,71	6	2,50	Sesuai
				7	2,92	Sesuai
Minat belajar peserta didik	2,81	Motivasi dan kemauan peserta untuk belajar: kunjungan perpustakaan, karya mandiri, karya dibidang pendidikan, karya dbidang industri	2,81	12	2,83	Sesuai
				13	2,83	Sesuai
				14	2,75	Sesuai
				15	2,83	Sesuai
Budaya akademik	2,96	Sikap: Kedisiplinan siswa, kedisiplinan guru, tata krama, tingkat budaya akademik	2,96	8	3,00	Sesuai
				9	3,00	Sesuai
				10	3,00	Sesuai
				11	2,83	Sesuai

2) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product*

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 12 responden guru. Angket aspek *product* tersebut memiliki 19 butir pertanyaan.

Tabel 71. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Guru

Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
59,25	57,00	57,00	6,89	76,00	51,00

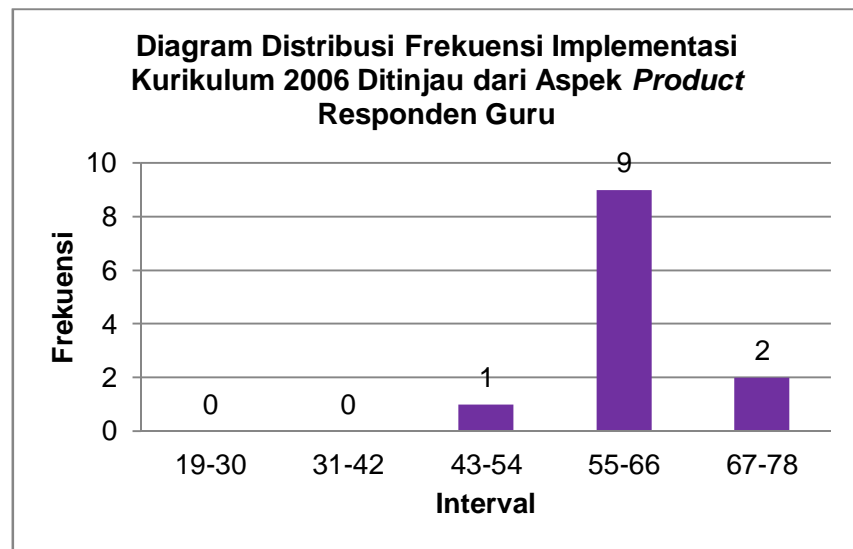
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 59,25; nilai tengah (*median*) sebesar 57,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 57,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 6,89; nilai tertinggi sebesar 76,00; dan nilai terendah sebesar 51,00.

Tabel 72. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Guru

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	19-30	0	0	0
2	31-42	0	0	0
3	43-54	1	8,3	8,3
4	55-66	9	75,0	83,3
5	67-78	2	16,7	100,0
Total		12	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 19-30 (0%); 0 responden berada pada interval skor 31-42 (0%); 1

responden berada pada interval skor 43-54 (8,3%); 9 responden berada pada interval skor 55-66 (75%); dan 2 responden berada pada interval skor 67-78 (16,7%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 21. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 dari aspek *product* dengan responden guru adalah sebagai berikut.

Tabel 73. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

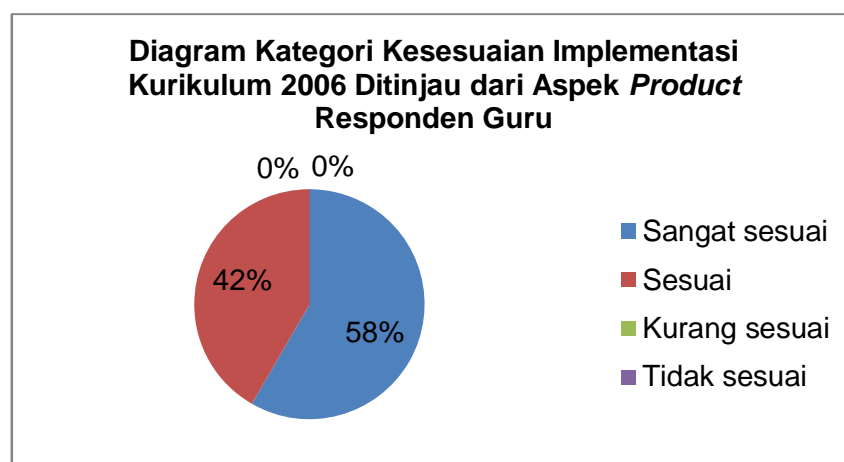
Interval	Kategori
57 – 76	Sangat sesuai
47,5 - <57	Sesuai
38 - <47,5	Kurang sesuai
19 - <38	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau aspek *product* dengan responden guru ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 74. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
57 – 76	Sangat sesuai	7	58,33
47,5 - <57	Sesuai	5	41,67
38 - <47,5	Kurang sesuai	0	0,00
19 - <38	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau dari aspek *Product* dengan responden guru dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 22. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 59,25 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru termasuk dalam kategori sangat sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *product* implementasi Kurikulum 2006.

Tabel 75. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Guru

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Kompetensi peserta didik	3,19	Tingkat penguasaan kompetensi: pengetahuan, keterampilan, sikap	3,17	1	3,08	Sesuai
				2	3,25	Sesuai
				3	3,17	Sesuai
		Kesesuaian kompetensi siswa dengan Kurikulum: tingkat penguasaan kompetensi, kesesuaian materi yang dikuasai siswa, dan kepuasan siswa	3,22	4	3,17	Sesuai
				5	3,17	Sesuai
				6	3,33	Sangat Sesuai
Kompetensi peserta didik	3,23	Ketercapaian terhadap dunia kerja, tujuan SMK, harapan masyarakat (orang tua), Kompetensi siswa dengan perkembangan IPTEK	3,23	7	3,33	Sangat Sesuai
				8	3,25	Sesuai
				9	3,08	Sesuai
				10	3,25	Sesuai
Minat belajar peserta didik	2,92	Motivasi dan kemauan peserta untuk belajar: kunjungan perpustakaan, karya mandiri, karya dibidang pendidikan, karya dibidang industri	2,92	16	3,00	Sesuai
				17	2,83	Sesuai
				18	2,83	Sesuai
				19	3,00	Sesuai

Tabel 75. (Lanjutan)

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Budaya akademik	3,10	Sikap: Kedisiplinan siswa, kedisiplinan guru, kejujuran, tata krama, tingkat budaya akademik	3,10	11	3,17	Sesuai
				12	3,08	Sesuai
				13	3,17	Sesuai
				14	3,00	Sesuai
				15	3,08	Sesuai

b. Responden Siswa

1) Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product*

Data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh 31 responden siswa. Angket aspek *product* tersebut memiliki 7 butir pertanyaan. Hasil analisis data secara deskriptif yang direkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 76. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Siswa

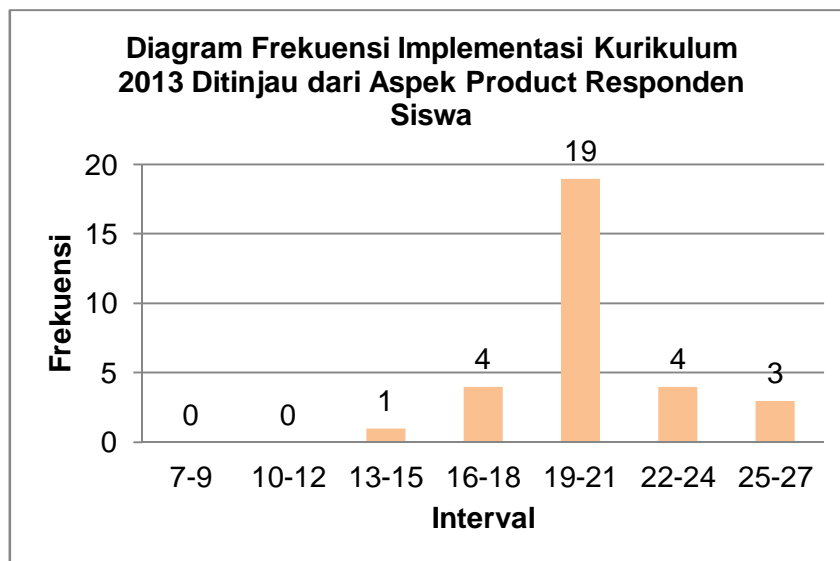
Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
20,32	20,00	20,00	2,43	25,00	15,00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,32; nilai tengah (*median*) sebesar 20,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 20,00. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 2,43; nilai tertinggi sebesar 25,00; dan nilai terendah sebesar 15,00.

Tabel 77. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Siswa

No Kelas	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	7-9	0	0	0
2	10-12	0	0	0
3	13-15	1	3,2	3,2
4	16-18	4	12,9	16,1
5	19-21	19	61,3	77,4
6	22-24	4	12,9	90,3
7	25-27	3	9,7	100,0
Total		31	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 0 responden berada pada interval skor 7-9 (0%); 0 responden berada pada interval skor 10-12 (0%); 1 responden berada pada interval skor 13-15 (3,2%); 4 responden berada pada interval skor 16-18 (12,9%); 19 responden berada pada interval skor 19-21 (61,3%); 4 responden berada pada interval skor 22-24 (12,9%); dan 3 responden berada pada interval skor 25-27 (9,7%). Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 23. Diagram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Siswa

Data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan. Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 dari aspek *product* dengan responden siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 78. Kategori Kecenderungan Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Siswa

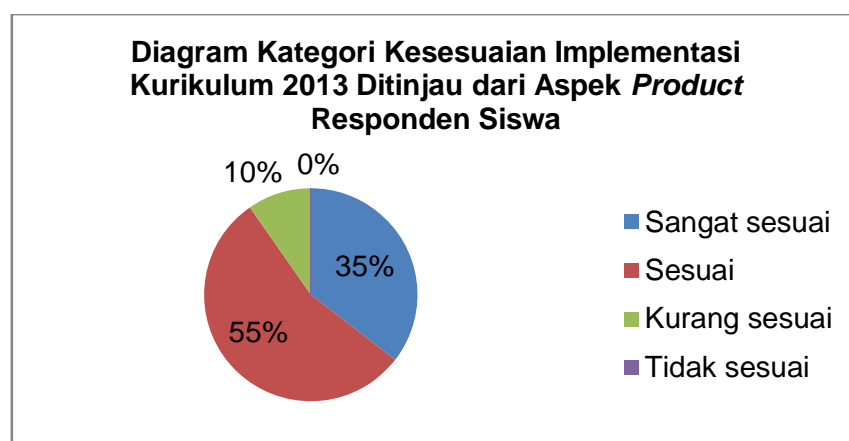
Interval	Kategori
21 - 28	Sangat sesuai
17,5 - <21	Sesuai
14 - <17,5	Kurang sesuai
7 - <14	Tidak sesuai

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *product* dengan responden siswa ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 79. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013
Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Siswa

Interval	Kategori	Nilai Absolute	Relatif (%)
21 – 28	Sangat sesuai	11	35,48
17,5 - <21	Sesuai	17	54,84
14 - <17,5	Kurang sesuai	3	9,68
7 - <14	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas, model visual kategorisasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *Product* dengan responden siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 24. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,32 yang diperoleh dari data penelitian, maka dapat dinyatakan

kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai. Tabel di bawah ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata tiap butir aspek *product* implementasi Kurikulum 2013.

Tabel 80. Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Siswa

Komponen	Skor	Indikator	Skor	No	Skor	Kategori
Tingkat kelulusan	2,95	Tingkat kelulusan mata pelajaran, Tingkat kelulusan tugas	2,95	1	3,00	Sesuai
				2	2,90	Sesuai
Kompetensi peserta didik	3,03	Kompetensi peserta didik terhadap dunia kerja, tujuan program keahlian, harapan orang tua	3,03	3	3,03	Sesuai
				4	3,00	Sesuai
				5	3,06	Sesuai
Minat belajar peserta didik	2,66	Kemauan dan motivasi siswa untuk belajar: kunjungan ke perpustakaan, mengikuti lomba	2,66	6	2,77	Sesuai
				7	2,55	Sesuai

5. Rangkuman

Rangkuman kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih berdasarkan data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 81. Rangkuman Tingkat Kesesuaian Implementasi Kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih

Aspek	Kurikulum 2013		Kurikulum 2006
	Guru	Siswa	Guru
<i>Context</i>	Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Input</i>	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Process</i>	Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Product</i>	Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

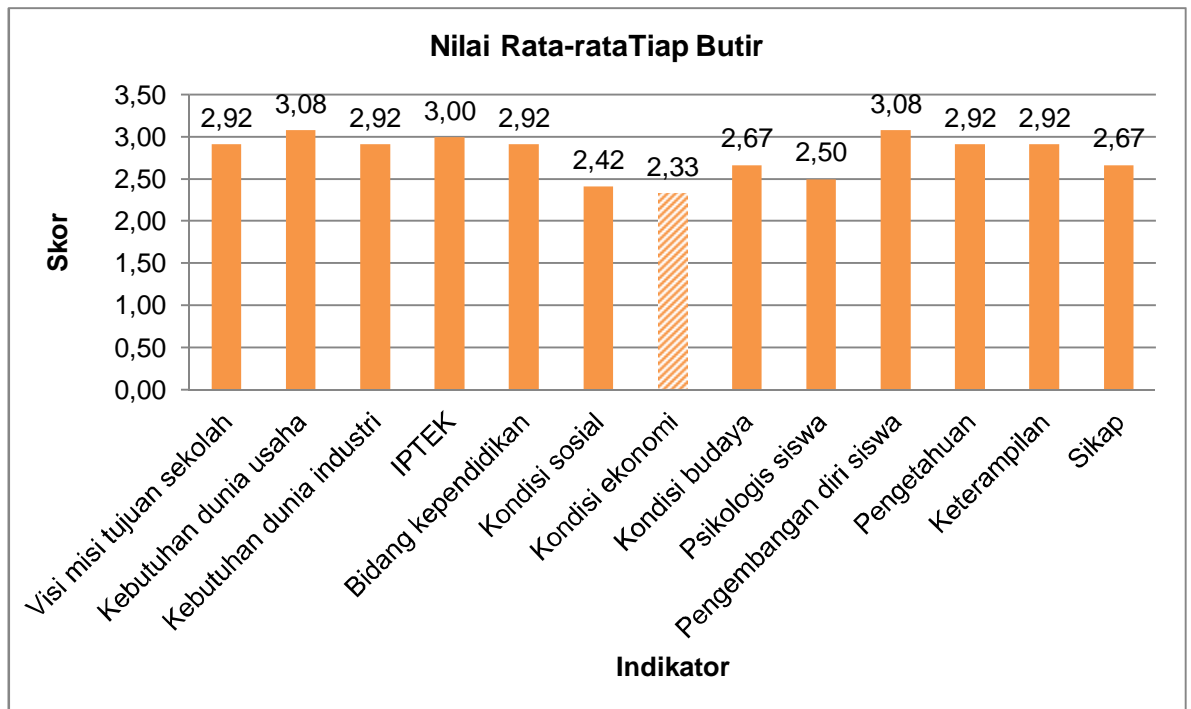
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini akan membahas mengenai evaluasi implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih yang dibatasi pada *aspek context, input, process, dan product*.

1. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 36,33. Angket penelitian pada aspek ini memiliki lima komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Kesesuaian isi kurikulum dengan sekolah; (2) Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat; (3) Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha kebutuhan dunia industri; (4) Kesesuaian isi kurikulum dengan perkembangan IPTEK; dan (5) Kesesuaian isi kurikulum dengan pelaksana kurikulum.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak lima indikator, yaitu: (1) Kesesuaian isi Kurikulum dengan visi dan misi serta tujuan sekolah; (2) Kesesuaian isi Kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat; (3) Kesesuaian isi kurikulum dengan kewirausahaan dan kebutuhan industri; (4) Kesesuaian isi kurikulum dengan keadaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terbaru; dan (5) Kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi perkembangan peserta didik. Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 25. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Berdasarkan diagram di atas, butir soal nomor 7 memiliki nilai rata-rata paling rendah dengan nilai 2,33. Butir ini berkaitan dengan kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi ekonomi masyarakat.

Menurut beberapa guru isi kurikulum 2013 kurang sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat di Indonesia. Perkembangan ekonomi di Indonesia mengalami kesenjangan. Ketidakmerataan penyebaran kesejahteraan masyarakat dan pola hidup masyarakat yang cenderung konsumtif. Program pembentukan jiwa wirausaha sebagai wujud masyarakat yang mandiri dan penuh kreativitas tinggi perlu diadakan guna perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia.

Butir nomor 6 juga mendapatkan nilai yang rendah, yaitu 2,42 dengan kategori kurang sesuai. Beberapa guru beranggapan isi kurikulum kurang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat.

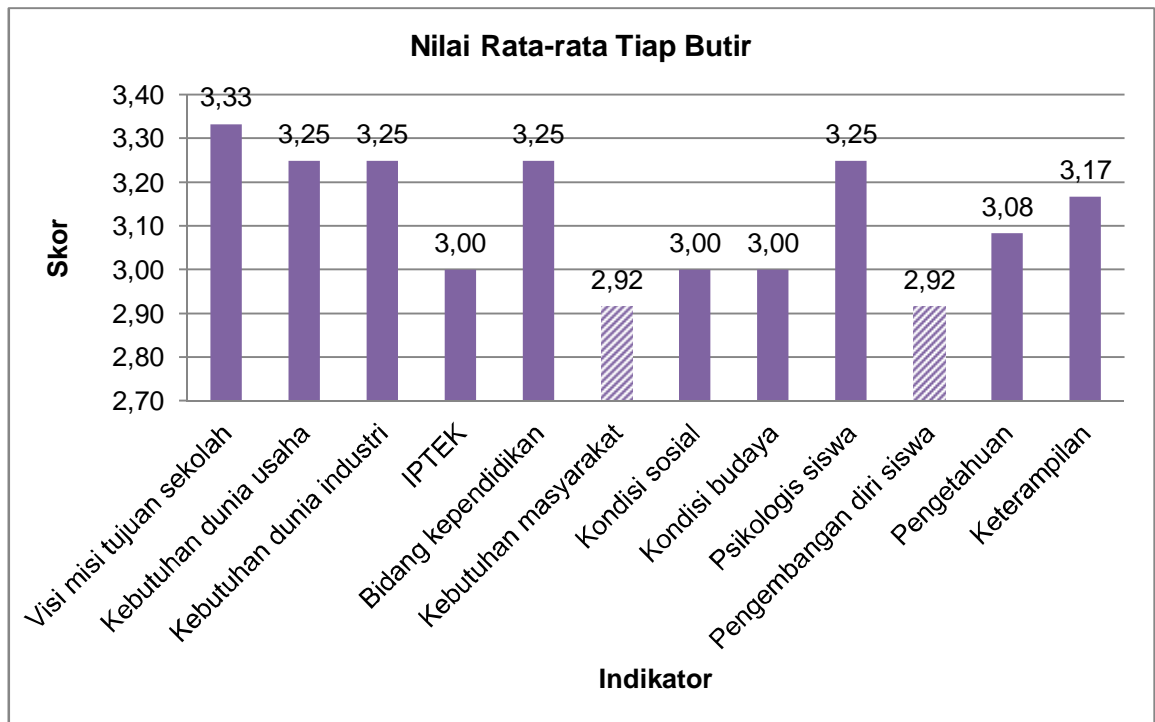
Pertumbuhan yang makin cepat mendorong pertumbuhan aspek-aspek kehidupan masyarakat yang meliputi aspek sosial, ekonomi, dan budaya.

Dampak teknologi pada masyarakat Indonesia melalui media maupun teknologi informasi telah mempercepat terjadinya perubahan sosial. Perubahan sosial yang tidak terkendali dapat menyebabkan permasalahan sosial. Pola perilaku masyarakat sedikit demi sedikit mulai dipengaruhi oleh apa yang diterima dan bisa jadi melenceng dari tahap perkembangan kejiwaan peserta didik. Peran Kurikulum 2013 dalam memenuhi tuntutan perkembangan zaman memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan hal-hal baru dan inovatif. Kurikulum harus mampu menjawab setiap tantangan sesuai perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang cepat. Kurikulum diharapkan mengandung nilai yang dapat membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki serta dapat berperan aktif dalam kehidupan sosial yang selalu bergerak dan berubah. Kurikulum 2013 juga hendaknya berperan menyeleksi dan mengevaluasi pertumbuhan aspek sosial yang bermanfaat untuk peserta didik.

2. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2006 ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori sangat sesuai memiliki nilai rata-rata 37,42. Angket penelitian pada aspek ini memiliki lima komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Kesesuaian isi kurikulum dengan sekolah; (2) Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat; (3) Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha kebutuhan dunia industri; (4) Kesesuaian isi kurikulum dengan perkembangan IPTEK; dan (5) Kesesuaian isi kurikulum dengan pelaksana kurikulum.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak lima indikator, yaitu: (1) Kesesuaian isi Kurikulum dengan visi dan misi serta tujuan sekolah; (2) Kesesuaian isi Kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat; (3) Kesesuaian isi kurikulum dengan kewirausahaan dan kebutuhan industri; (4) Kesesuaian isi kurikulum dengan keadaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terbaru; dan (5) Kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi perkembangan peserta didik. Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 26. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Berdasarkan diagram di atas ada dua butir yang berada pada nilai yang rendah, yaitu kesesuaian isi kurikulum dengan tuntutan/kebutuhan masyarakat dan kesesuaian isi kurikulum dengan pengembangan diri siswa. Nilai yang capai kedua butir tersebut adalah 2,92.

Menurut beberapa guru menganggap kurikulum 2006 kurang sesuai dengan tuntutan/kebutuhan yang ada pada masyarakat. Kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang semakin bertambah dan berubah membuat guru menganggap bahwa kurikulum 2006 kurang sesuai dengan kondisi yang ada. Kurikulum yang ada diharapkan dapat menyesuaikan dengan kondisi masyarakat.

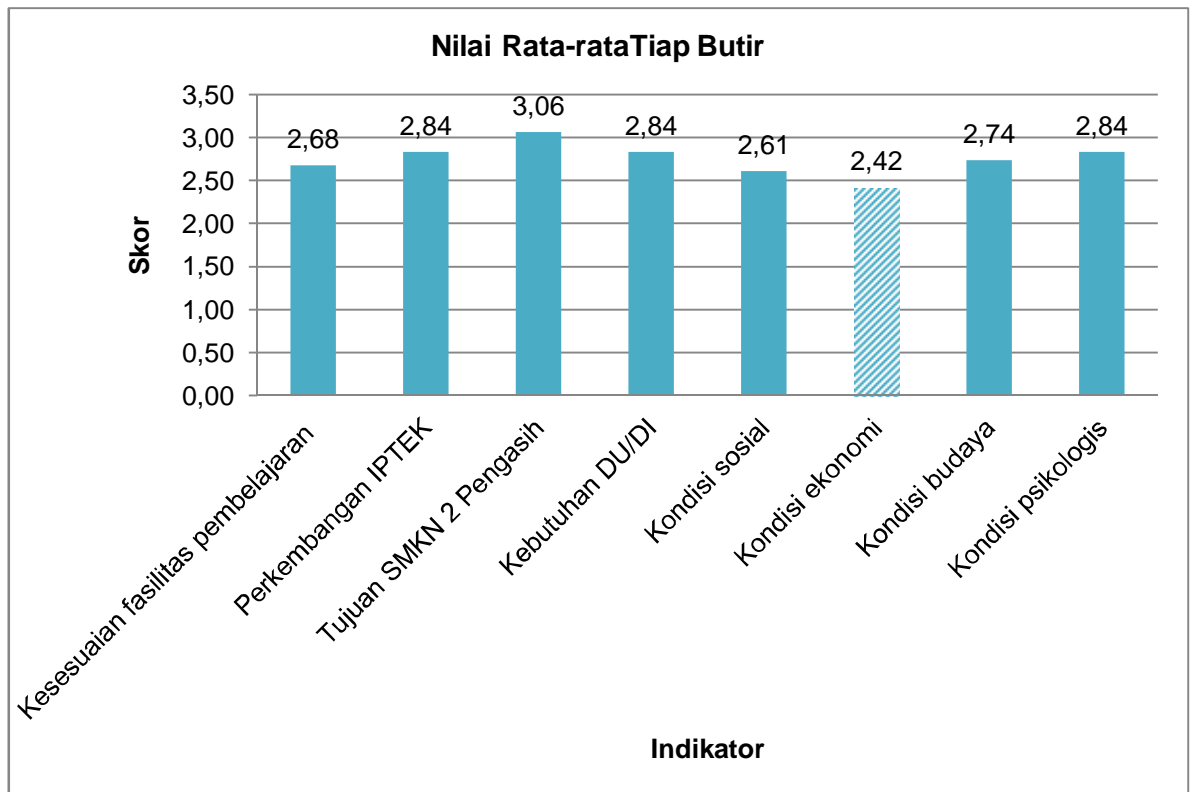
Selain penjelasan butir soal yang berkaitan dengan tuntutan masyarakat pada aspek *context* implementasi kurikulum 2006 ini juga

terdapat butir yang mendapat nilai yang rendah, yaitu kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi pembangan peserta didik. Menurut guru kurikulum 2006 kurang sesuai dengan pengembangan siswa. Pada kurikulum 2006, siswa kecenderungan bergantung kepada guru. Guru memang memiliki peran terhadap perkembangan diri siswa, namun jika hanya guru saja yang berperan maka tidak cukup. Oleh karena, perlu adanya kurikulum yang lebih mengembangkan potensi siswa melalui peran berbagai pihak, terlebih siswa itu sendiri. Siswa diharapkan menggali potensi, bakat, dan minat dari diri pribadinya sendiri sehingga kemampuan yang ada dapat terlihat.

3. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *context* dengan responden siswa

Hasil penelitian dengan responden siswa menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori sesuai memiliki nilai rata-rata 22,03. Angket bagi siswa memiliki dua komponen, yaitu: (1) Kelayakan mata pelajaran; dan (2) Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak 3 indikator, yaitu: (1) Kesesuaian mata pelajaran dengan IPTEK dan tujuan SMKN 2 Pengasih; (2) Kebutuhan dunia usaha dan dunia industri; (3) Kesesuaian isi Kurikulum 2013 dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 27. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Siswa

Pada diagram di atas, secara keseluruhan nilai rata-rata aspek *Context* implementasi Kurikulum 2013 dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai, namun butir keenam memiliki nilai yang paling rendah, yaitu 2,42. Butir soal tersebut berkaitan dengan kesesuaian isi kurikulum 2013 dengan kondisi ekonomi masyarakat. Menurut beberapa siswa kurikulum 2013 kurang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Indonesia. Kurikulum 2013 dirasa belum mewujudkan kegiatan siswa yang mengarah pada kondisi ekonomi yang dialami oleh masyarakat. Isi kurikulum harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian kondisi ekonomi yang ada pada masyarakat sosial sehingga tetap relevan dan kontekstual. Tuntutan dan kebutuhan ekonomi masyarakat sangat banyak, hal ini

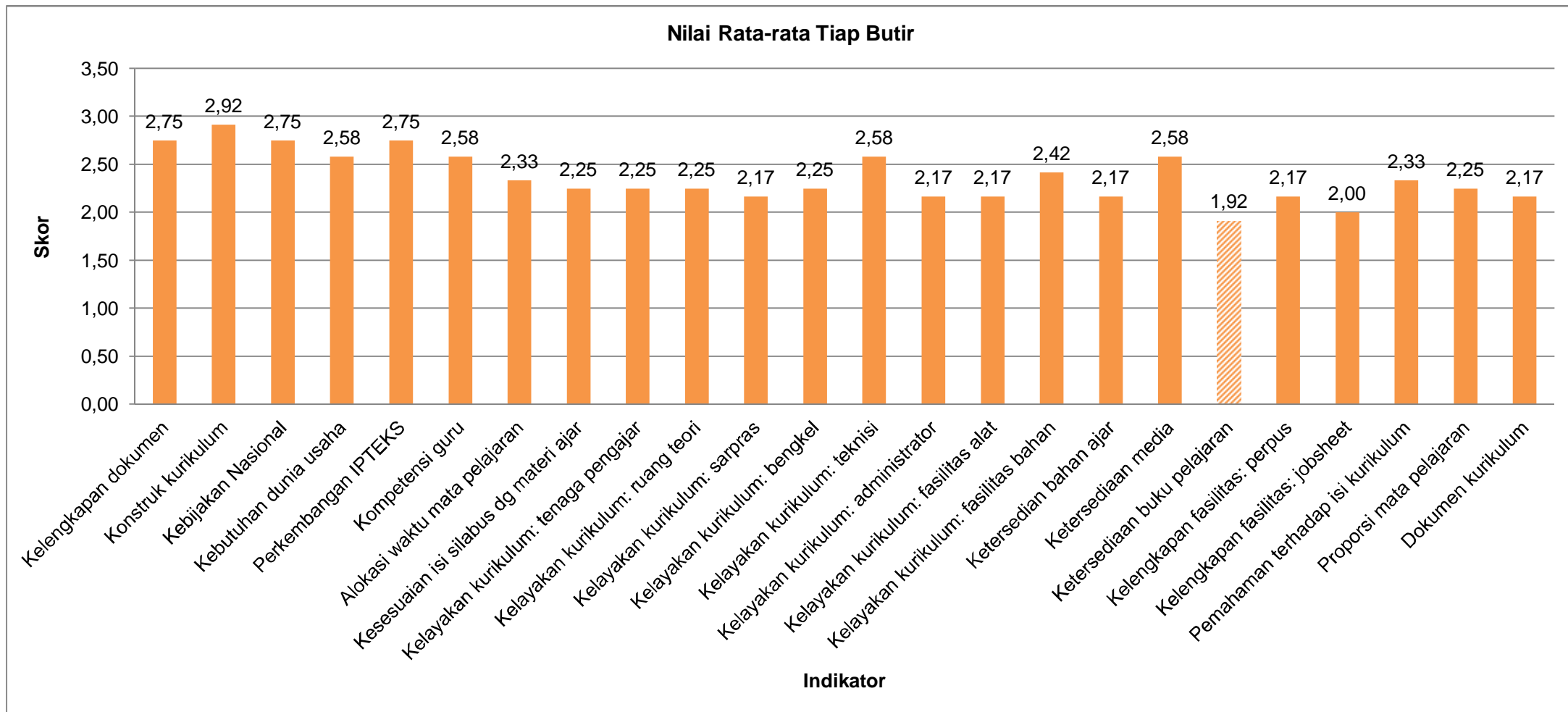
menjadi pertimbangan pemerintah dan lembaga pendidikan untuk senantiasa melakukan perkembangan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi dari masyarakat.

4. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori kurang sesuai memiliki nilai rata-rata 56,25. Angket penelitian pada aspek ini memiliki delapan komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Komponen Kurikulum; (2) Kelayakan Kurikulum; (3) Kelengkapan sarana prasarana; (4) Kelengkapan silabus; (5)

Pemahaman pelaksana kurikulum; (6) Kelayakan mata pelajaran; (7) Kelengkapan mata pelajaran; dan (8) Alokasi waktu mata pelajaran.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak delapan indikator, yaitu: (1) Kelengkapan Kurikulum; (2) Kelengkapan fasilitas belajar; (3) Kelengkapan faktor penunjang; (4) Aspek sarana ruang teori: Ketersediaan fasilitas laboratorium, bahan ajar, dan buku pelajaran; (5) Kesesuaian isi silabus dengan materi kegiatan pembelajaran; (6) Pemahaman terhadap isi kurikulum; (7) Kesesuaian dengan visi dan misi serta program keahlian, perkembangan IPTEK, kebutuhan DU/DI, Kebijakan Nasional; (8) Alokasi waktu mata pelajaran. Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 28. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Berdasarkan diagram di atas, butir soal nomor 19 memiliki nilai rata-rata paling rendah dengan nilai 1,92. Butir ini berkaitan dengan ketersediaan buku pelajaran untuk menunjang pelaksanaan kurikulum. Menurut guru ketersediaan buku pelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berikut adalah wawancara terhadap guru seputar ketersediaan buku.

Pertanyaan: Bagaimanakah ketersediaan buku untuk siswa di Kurikulum 2013?

Jawaban Guru 1: Buku memang kita masih kendala. Buku siswa sudah ada. Ada buku yang sudah disesuaikan dengan Kurikulum 2013, kemudian kita juga pernah ikut penataran penyusunan buku Kurikulum 2013. Buku memang penting. Buku cetakan penerbit besar yang menjadi acuan kita belum ada. Buku-buku (LKS) yang semacam ini hanya sebagai pegangan saja, bukan acuan.

Jawaban Guru 2: ...Sebenarnya bagus K2013 itu, ada buku patokannya kan sebenarnya, ada buku pegangannya, *lha* tapi tekone buku-*ne* itu baru, belum *sampe* sini malah, kita waktu itu rajin itu *aja* mas, sementara itu kita rajin *download* aja, iya *hoooh*, jadi belum. Kalau pelajaran matematika itu memang sudah ada bukunya, pelajaran untuk yang normatif itu sudah ada, tapi untuk pelajaran produktif itu sama sekali, jadi kita rajin-rajin *aja*. Buku ajar, buku semuanya belum ada, tapi kita *download*, kita *nyari* *yaudah* dapat.

Selain hasil wawancara di atas, berdasarkan dokumen yang didapat dari Kepala Sekolah berupa surat penyerahan buku Kurikulum 2013 juga menunjukkan bahwa buku produktif Kurikulum 2013 belum ada. Buku memiliki peran penting dalam pembelajaran, namun apabila belum ada buku maka siswa dan guru akan mengalami kesulitan. Buku belum terpenuhi dikarenakan tidak adanya buku yang sesuai dan pelengkapan sarana buku belum dipenuhi oleh sekolah. Sekolah seharusnya segera memenuhi kebutuhan buku yang dibutuhkan agar siswa dan guru memiliki acuan dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketersediaan buku produktif belum terpenuhi.

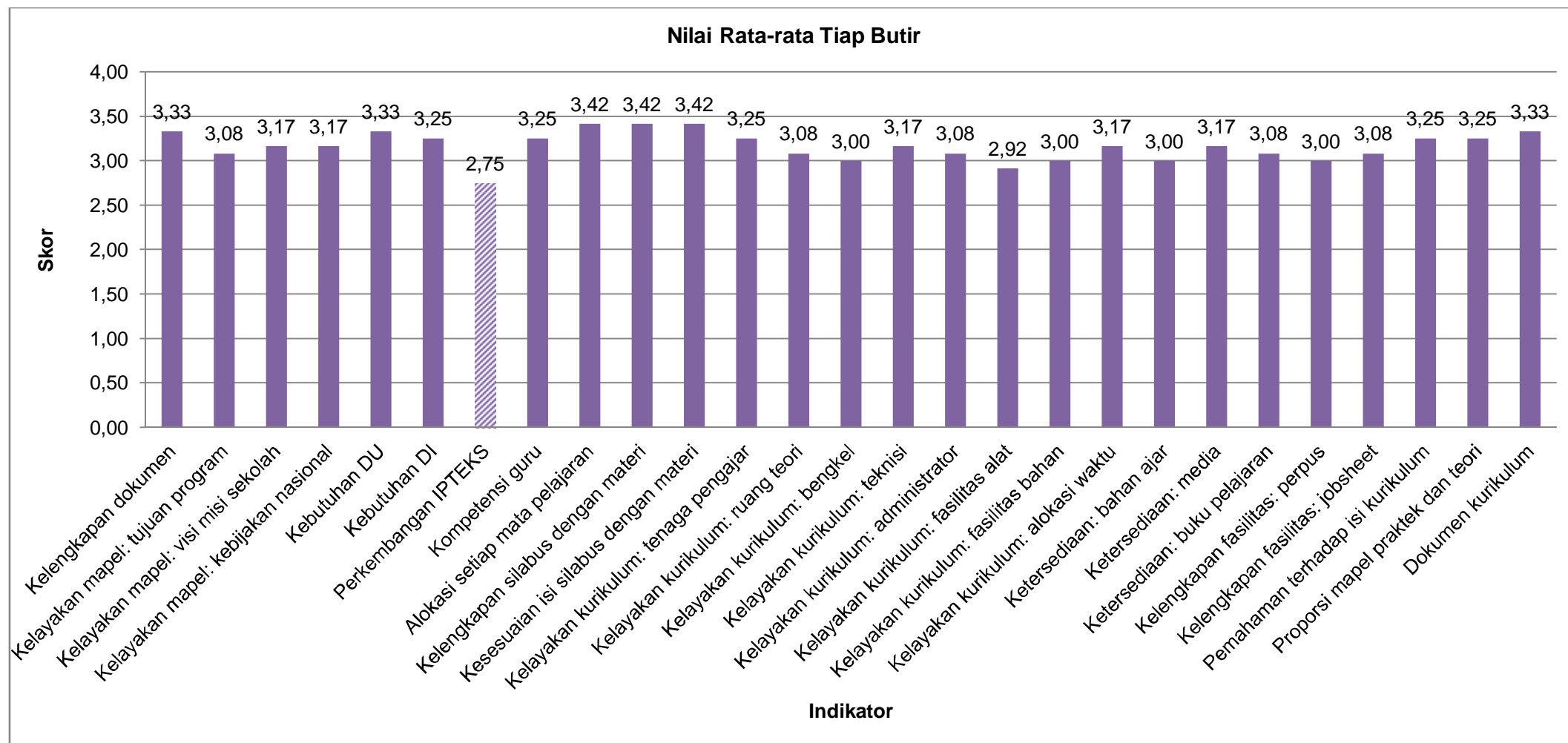
Diagram di atas juga menunjukan bahwa banyak sarana dan prasarana penunjang Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan nilai yang rendah. Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih menurut guru kurang sesuai, diantaranya buku pelajaran, bahan ajar, bahan dan alat, tenaga bengkel, tenaga administrasi, jobsheet, perpustakaan, dan perlengkapan penunjang ruang teori maupun bengkel.

5. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2006 ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori sangat sesuai memiliki nilai rata-rata 85,42. Angket penelitian pada aspek ini memiliki delapan komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Komponen Kurikulum; (2) Kelayakan Kurikulum; (3) Kelengkapan sarana prasarana; (4) Kelengkapan silabus; (5)

Pemahaman pelaksana kurikulum; (6) Kelayakan mata pelajaran; (7) Kelengkapan mata pelajaran; dan (8) Alokasi waktu mata pelajaran.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak delapan indikator, yaitu: (1) Kelengkapan Kurikulum; (2) Kelengkapan fasilitas belajar; (3) Kelengkapan faktor penunjang; (4) Aspek sarana ruang teori: Ketersediaan fasilitas laboratorium, bahan ajar, dan buku pelajaran; (5) Kesesuaian isi silabus dengan materi kegiatan pembelajaran; (6) Pemahaman terhadap isi kurikulum; (7) Kesesuaian dengan visi dan misi serta program keahlian, perkembangan IPTEK, kebutuhan DU/DI, Kebijakan Nasional; (8) Proporsi mata pelajaran praktek dan teori. Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 29. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

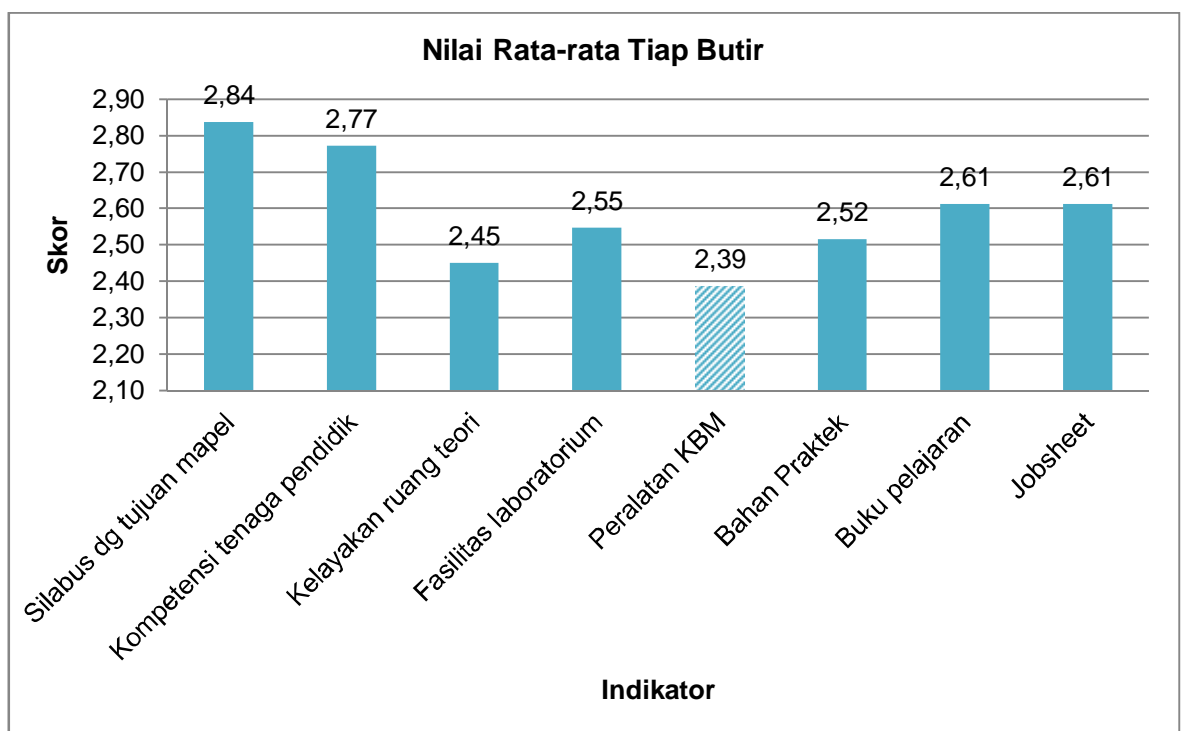
Berdasarkan diagram di atas, butir soal nomor 7 memiliki nilai rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan butir soal yang lain dengan nilai 2,75. Butir soal ini mengenai kelayakan mata pelajaran mengarah pada penguasaan kompetensi yang tidak sesuai dengan kemajuan IPTEK. Menurut guru mata pelajaran yang ada pada kurikulum 2006 tidak relevan dengan kemajuan IPTEK. Fungsi IPTEK untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia mengandung makna bahwa IPTEK yang dikembangkan harus berdampak positif bagi kehidupan manusia, baik dalam konteks peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi yang lebih maju maupun dalam menyediakan teknologi yang dibutuhkan.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin berkembang membuat mata pelajaran harus berkembang. Mata pelajaran harus beriringan dengan perkembangan yang ada. Sekolah harus senantiasa mengetahui perkembangan yang ada sehingga mata pelajaran menjadi tidak ketinggalan jaman. Mata pelajaran yang berkembang akan membuat siswa menguasai ilmu yang kekinian dan nantinya dapat bersaing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi secara global.

6. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *input* dengan responden siswa

Hasil penelitian dengan responden siswa menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori kurang sesuai memiliki nilai rata-rata 20,74. Angket bagi siswa memiliki tiga komponen, yaitu: (1) Kelayakan kurikulum; (2) Kelengkapan silabus; dan (3) Kelengkapan sarana prasarana.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak 3 indikator, yaitu: (1) Kemampuan tenaga pendidik; (2) Kesesuaian silabus dengan materi kegiatan pembelajaran; (3) Aspek sarana ruang teori: Ketersediaan fasilitas laboratorium, bahan ajar, dan buku pelajaran. Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 30. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Siswa

Berdasarkan diagram di atas, butir soal nomor 5 memiliki nilai rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan butir soal yang lain dengan nilai 2,39. Butir soal ini mengenai kelayakan peralatan yang tersedia untuk kegiatan belajar.

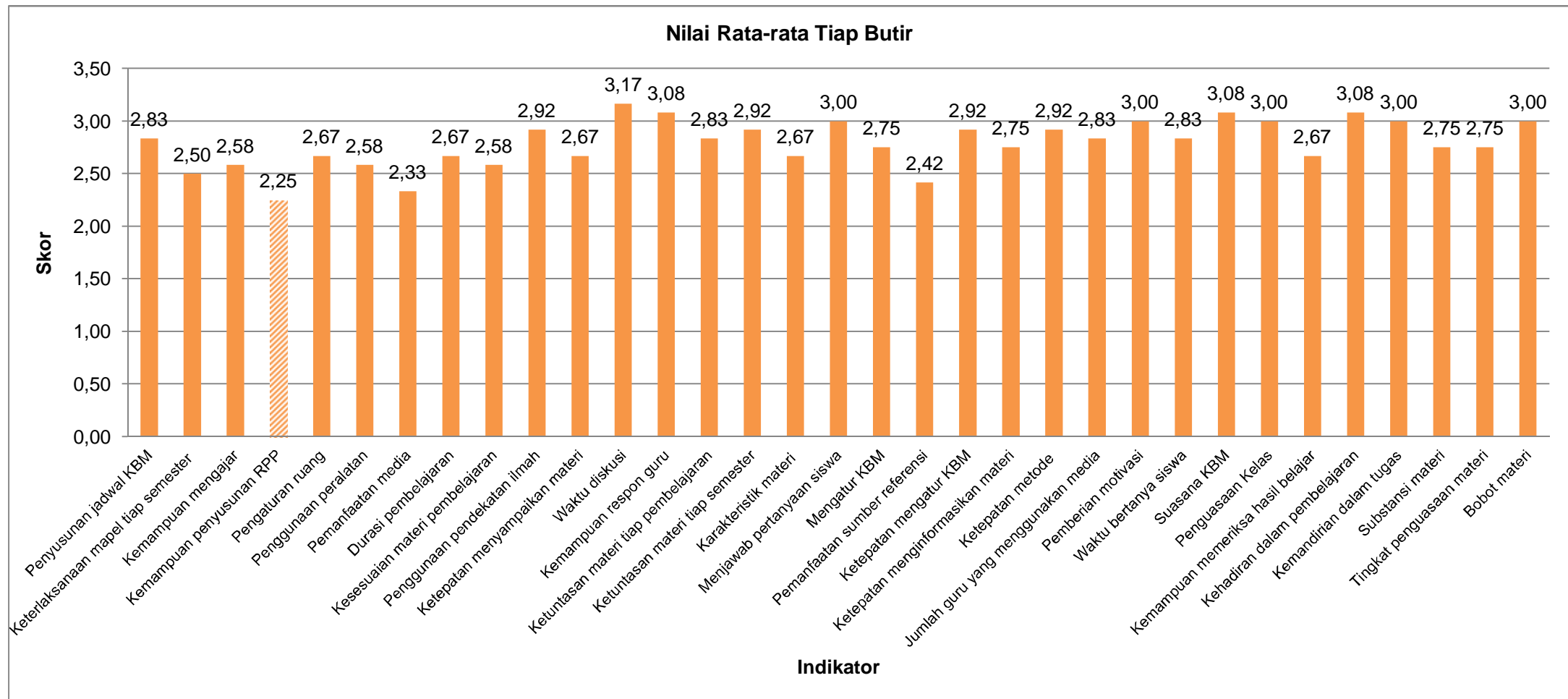
Menurut beberapa siswa kelayakan peralatan yang tersedia untuk kegiatan belajar kurang layak. Ketersediaan peralatan belajar

sudah tercukupi, namun kelayakan alatnya dipandang kurang sesuai. Kegiatan belajar mengajar akan tercipta dengan optimal apabila faktor pendukung seperti peralatan belajar layak digunakan. Ketersediaan peralatan yang tidak diimbangi dengan manajemen perawatan, maka akan menjadi hal yang buruk. Perawatan yang jarang akan menyebabkan peralatan belajar cepat rusak. Sekolah perlu melakukan pemeriksaan secara berkala guna memeriksa kelayakan alat yang digunakan.

7. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori sesuai memiliki nilai rata-rata 92,00. Angket penelitian pada aspek ini memiliki empat komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Pengelolaan kurikulum; (2) Kegiatan pembelajaran; (3) Kedisiplinan dan kreatifitas siswa; dan (4) Kemampuan guru.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak 13 indikator, yaitu: (1) Pengelolaan kurikulum di sekolah; (2) Kesesuaian materi pembelajaran; (3) Pengaturan ruang; (4) Kehadiran dalam pembelajaran; (5) Kemandirian dalam tugas; (6) Kemampuan mengajar; (7) Kemampuan menjawab pertanyaan siswa; (8) Pemberian motivasi; (9) Manajemen Waktu; (10) Penguasaan materi pembelajaran; (11) Pengaturan kondisi kelas; (12) Penggunaan media; (13) Kemampuan penilaian hasil belajar. Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 31. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013
Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa butir nomor 4 dengan nilai 2,25 merupakan butir dengan nilai yang paling rendah. Butir ini berkaitan dengan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) oleh guru. Menurut guru penyusunan RPP Kurikulum 2013 kurang sesuai, artinya guru merasa kesulitan dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 dengan alasan pedoman yang belum jelas. Berikut adalah hasil wawancara dengan guru.

Pertanyaan: Bagaimana pendapat ibu tentang Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006?

Jawaban: setuju, saya dua-duanya setuju. K2006 yang sudah jelas patokannya. Untuk K2013 itu sebenarnya bagus, jadi untuk melatih anak untuk berani tampil kalau saya, jadi anak itu bisa mengungkapkan pendapatnya kemudian tampil dia bisa mengekspresikan apa yang dia kuasai, itu kan secara jelas kalau kurikulum 2013, tapi ya itu pedomannya harus jelas dulu, jadi ada kurikulumnya, ada KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar) nya, ada silabusnya, ada standar kelulusannya yang jelas itu ya mas ya, itu harus ada itu. Jadi kita sebagai guru tinggal *plek* praktek.

Pertanyaan: Bagaimana dengan pelatihan dan pendampingan tentang Kurikulum 2013?

Jawaban: ya belum, saya aja belum pernah dapet, belum pernah dapet diklatnya. Lha ya itu, guru kan perlu RPP ya mas, saya itu belum pernah.

Untuk beberapa guru pelatihan mengenai Kurikulum 2013 belum optimal pelaksanaannya. Beberapa guru saja yang sudah mendapatkan pelatihan. Penyusunan RPP harus diketahui oleh semua guru. Guru yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena belum adanya panduan dan diklat mengenai RPP pada Kurikulum 2013. Pihak sekolah harus segera membuat diklat berkaitan dengan Kurikulum 2013, khususnya tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

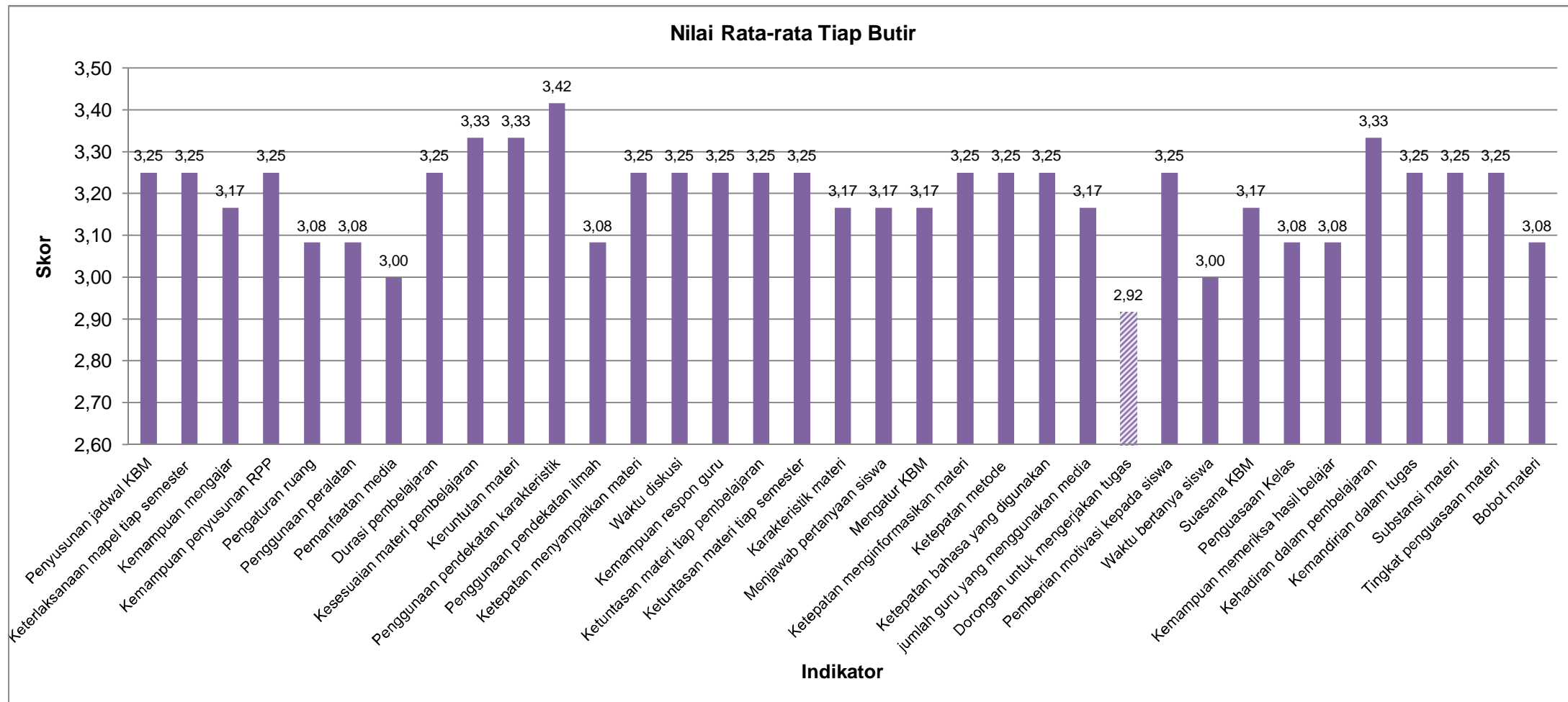
Butir nomor 7 juga mendapat nilai rendah, yaitu 2,33. Menurut beberapa guru, pembelajaran pada setiap mata pelajaran praktek juga kurang didukung dengan media/alat bantu yang memadai. Siswa akan lebih antusias dalam pembelajaran apabila ada media/alat yang menarik dan interaktif. Manfaat media/alat bantu dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Media/alat bantu merupakan poin penting dalam pembelajaran di kelas. Ketidadaan atau ketidaklayakan media/alat bantu pembelajaran harus segera diselesaikan agar proses penyajian informasi dari guru ke siswa dapat meningkat.

8. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2006 ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori sangat sesuai memiliki nilai rata-rata 111,83. Angket penelitian pada aspek ini memiliki empat komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Pengelolaan kurikulum; (2) Kegiatan pembelajaran; (3) Kedisiplinan dan kreatifitas siswa; dan (4) Kemampuan guru.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak 13 indikator, yaitu: (1) Pengelolaan kurikulum di sekolah; (2) Kesesuaian materi pembelajaran; (3) Pengaturan ruang; (4) Kehadiran dalam pembelajaran; (5) Kemandirian dalam tugas; (6) Kemampuan mengajar; (7) Kemampuan menjawab pertanyaan siswa; (8) Pemberian motivasi; (9) Manajemen Waktu; (10) Penguasaan materi pembelajaran; (11) Pengaturan kondisi kelas; (12) Penggunaan media; (13) kemampuan hasil belajar.

Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 32. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2006
Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

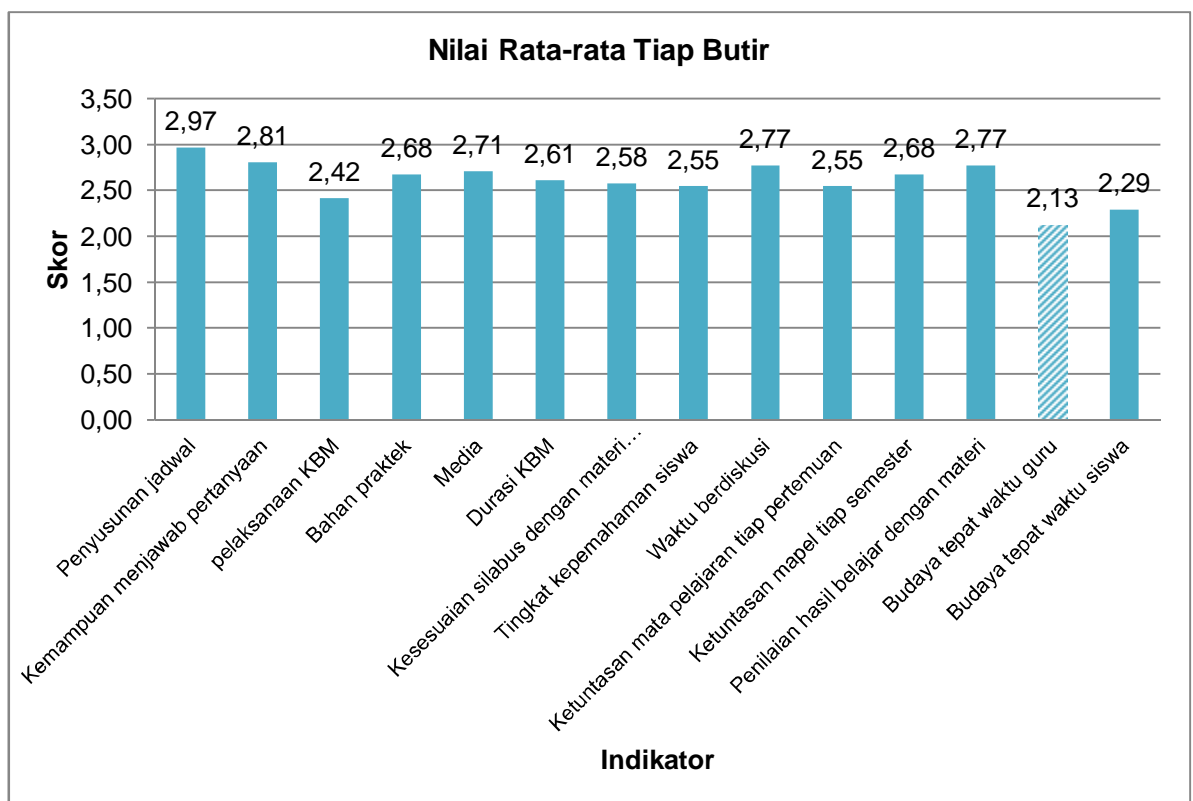
Berdasarkan diagram di atas, butir soal nomor 25 memiliki nilai rata-rata yang rendah jika dibandingkan dengan butir soal yang lain dengan nilai 2,92. Butir soal ini berkaitan dengan dorongan guru kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas. Menurut beberapa guru pada Kurikulum 2006 dorongan guru kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas kurang sesuai. Siswa cenderung malas mengerjakan tugasnya. Kurikulum hendaknya membuat aktif siswa untuk senang dalam mengerjakan tugas. Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Terkadang siswa akan sekedar mengerjakan tugas dan kurang memperhatikan kualitas pekerjaan dikarenakan guru yang tidak memberikan penilaian tugasnya. Oleh karena itu, guru tidak boleh enggan dalam menilai hasil kerja siswa. Guru harus menghargai pekerjaan siswa dan memberikan pujian terhadap prestasi siswa. Guru harus selalu mendorong siswa untuk aktif mengerjakan tugas baik.

9. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *process* dengan responden siswa

Hasil penelitian dengan responden siswa menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori sesuai memiliki nilai rata-rata 36,52. Angket bagi siswa memiliki lima komponen, yaitu: (1) Pengelolaan kurikulum; (2) Kelengkapan silabus; (3) Kemampuan guru; (4) Budaya akademik; dan (5) Proses Pembelajaran.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak tujuh indikator, yaitu: (1) Penyusunan jadwal; (2) Kesesuaian silabus dengan materi kegiatan pembelajaran; (3) Kemampuan mengajar; (4) Penilaian hasil belajar; (5) Sikap; (6) Pengaturan ruang belajar; (7) Materi pembelajaran.

Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 33. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Siswa

Berdasarkan diagram di atas, butir soal nomor 13 memiliki nilai rata-rata yang rendah jika dibandingkan dengan butir soal yang lain dengan nilai 2,13. Butir soal ini berkaitan dengan budaya akademik,

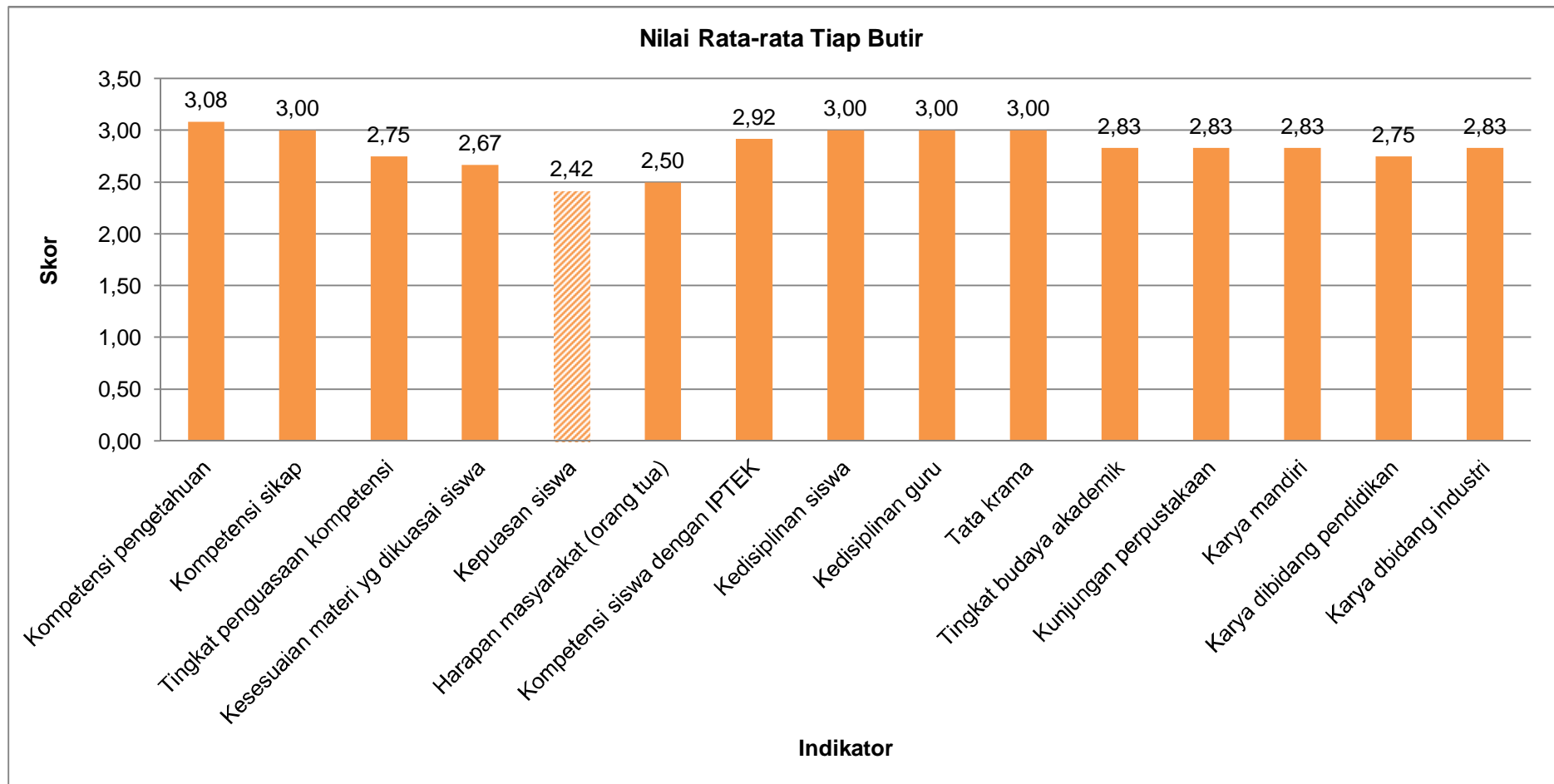
yaitu sikap kedisiplinan guru dalam jam datang tepat waktu saat mengajar.

Beberapa siswa menilai bahwa guru tidak tertib dalam aturan akademik. Guru sering kali terlambat masuk kelas. Anggapan siswa terhadap segala perilaku guru akan mempengaruhi cara pandang siswa terhadap guru tersebut. Guru yang hendaknya menjadi teladan dalam membentuk sikap siswa.

10. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori sesuai memiliki nilai rata-rata 42,42. Angket penelitian pada aspek ini memiliki empat komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Kompetensi peserta didik; (2) Kompetensi lulusan; (3) Minat belajar peserta didik; dan (4) Budaya akademik.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak lima indikator, yaitu: (1) Tingkat penguasaan kompetensi; (2) Kesesuaian dengan Kurikulum; (3) Ketercapaian terhadap dunia kerja, Keterkaitan dengan IPTEK terkini; (4) Motivasi dan kemauan peserta untuk belajar; (5) Sikap. Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 34. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013
Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

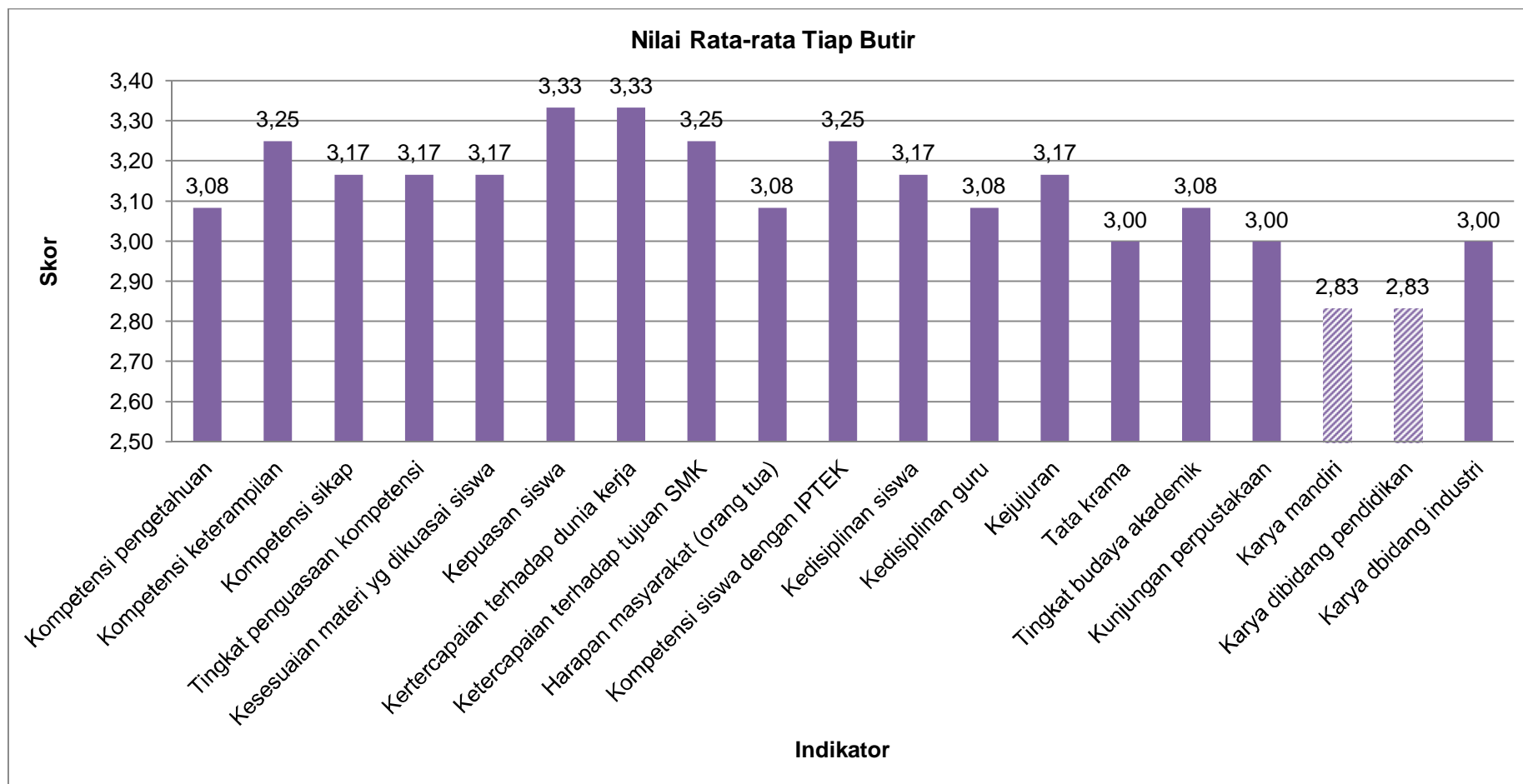
Berdasarkan diagram di atas, butir soal nomor 5 memiliki nilai rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan butir soal yang lain dengan nilai 2,42. Butir soal ini berkaitan dengan kepuasan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran disiplin kurikulum yang digunakan. Menurut responden guru peserta didik cenderung kurang puas dalam mempelajari materi pembelajaran. Tingkat kepuasan yang diperoleh siswa biasanya sangat berkaitan erat dengan standar kualitas pembelajaran. Kepuasan siswa harus diperhatikan dengan metode pemberian materi berbeda-beda yang menyenangkan agar siswa merasa senang dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

11. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2006 ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 termasuk dalam kategori sangat sesuai memiliki nilai rata-rata 59,25. Angket penelitian pada aspek ini memiliki empat komponen yang diteliti. Komponen tersebut antara lain: (1) Kompetensi peserta didik; (2) Kompetensi lulusan; (3) Minat belajar peserta didik; dan (4) Budaya akademik.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak lima indikator, yaitu: (1) Tingkat penguasaan kompetensi; (2) Kesesuaian dengan Kurikulum; (3) Ketercapaian terhadap dunia kerja, Keterkaitan dengan IPTEK terkini; (4) Motivasi dan kemauan peserta untuk belajar; (5) Sikap.

Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 35. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2006
Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Berdasarkan diagram di atas, butir soal nomor 17 dan 18 memiliki nilai rata-rata yang rendah jika dibandingkan dengan butir soal yang lain dengan nilai 2,83. Kedua butir soal ini berkaitan dengan minat peserta didik/lulusan untuk karya mandiri dan dibidang pendidikan. Beberapa guru menganggap pada Kurikulum 2006, kemauan siswa untuk belajar rendah terhadap karya mandiri maupun dibidang pendidikan.

Minat siswa untuk berkarya mandiri cenderung rendah, karena kemandirian siswa dalam belajar yang masih kurang. Guru hendaknya peka terhadap hal demikian, siswa perlu diberikan motivasi agar mau belajar maupun berkarya mandiri. Siswa SMK memang pada dasarnya ditekankan untuk siap bekerja setelah lulus. Kualitas lulusan SMK di bidang pekerjaan lebih menjanjikan, karena dibekali dengan keterampilan tertentu sesuai program keahlian masing-masing. Oleh karena itu, siswa lebih cenderung memilih dunia kerja daripada berkarya atau mendalami bidang pendidikan.

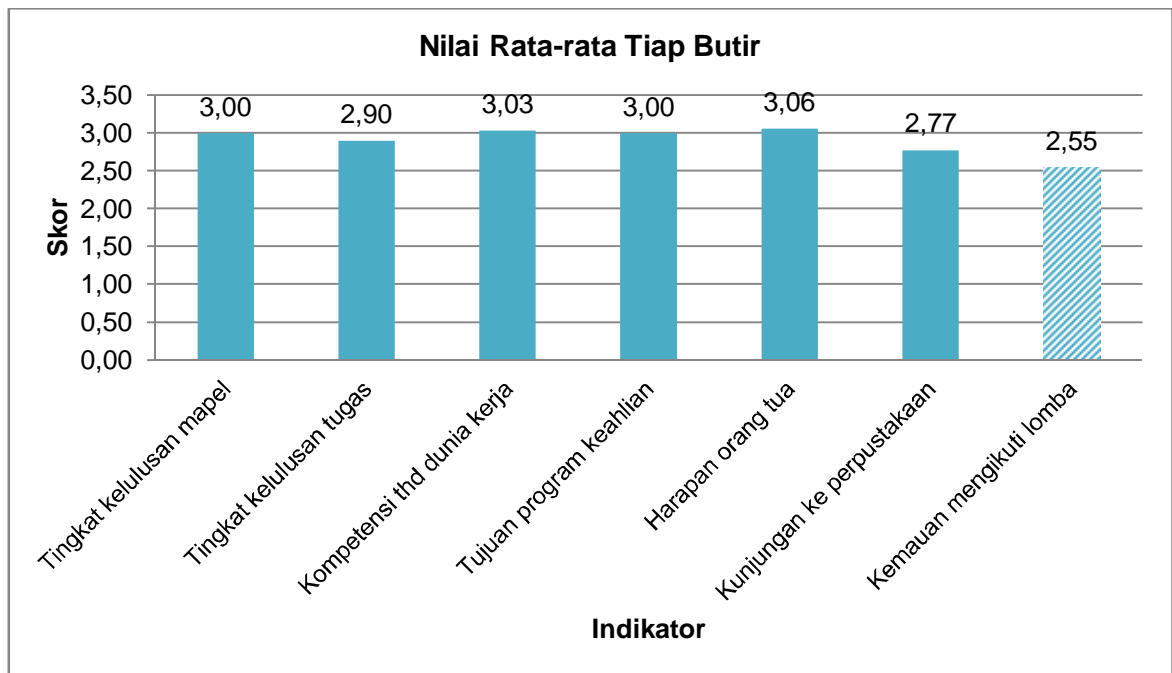
12. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek *product* dengan responden siswa

Hasil penelitian dengan responden siswa menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori sesuai memiliki nilai rata-rata 20,32. Angket bagi siswa memiliki tiga komponen, yaitu: (1) Tingkat kelulusan; (2) Kompetensi peserta didik; dan (3) Minat belajar peserta didik.

Total indikator yang terdapat pada instrumen aspek ini sebanyak tiga indikator, yaitu: (1) Tingkat kelulusan mata pelajaran

dan tugas; (2) Kompetensi peserta didik; dan (3) Kemauan dan motivasi siswa untuk belajar.

Nilai rata-rata tiap butir instrumen pada dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 36. Diagram Nilai Rata-rata Tiap Butir Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Siswa

Berdasarkan diagram di atas, butir soal nomor 7 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah jika dibandingkan dengan butir soal yang lain dengan nilai 2,55. Butir soal ini berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti perlombaan yang berhubungan dengan Program Keahlian. Minat siswa dalam mengikuti lomba berhubungan dengan program keahliannya cenderung rendah. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam memberikan arahan berupa contoh maupun kalimat motivasi agar siswa dapat meningkatkan semangat bersaing

dalam lomba. Disisi lain, motivasi tidak hanya datang dari luar saja, misal guru dan orang tua melainkan dari dalam diri pribadi siswa.

Selain butir nomor 7, butir nomor 6 juga cenderung lebih rendah dari pada yang lain, yaitu hanya 2,77. Butir ini berkaitan dengan minat siswa dalam melakukan kunjungan ke perpustakaan. Menurut siswa budaya dan minat membaca dan meminjam buku masih rendah. Hal ini bukan semata-mata kesalahan dari siswa itu sendiri akan tetapi tidak menutup kemungkinan justru disebabkan oleh kurangnya peran pengelola perpustakaan dan guru dalam menumbuhkan iklim yang kondusif yang dapat merangsang siswa untuk gemar membaca di perpustakaan sekolah. Demikian juga di lingkungan sekolah guru masih kurang perhatian terhadap minat baca siswanya. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan rangsangan kepada siswa agar minat mengunjungi perpustakaan meningkat, diantaranya melengkapi koleksi referensi, dorongan motivasi dari guru dan memberikan penghargaan terhadap siswa yang rajin mengunjungi perpustakaan.